KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2013

Buku Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SD/MI Kelas IV

***Disklaimer:** Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
xiv, 114 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-048-2 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-052-9 (jilid 4)

1. Islam - Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Kontributor Naskah : Feisal Ghozaly, Buchori Ismail, Hanjaeli, dan Andy Mulya.
Penelaah : Yusuf A. Hasan dan Ismail HM.
Penyelia Penerbitan : Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta.

Cetakan Ke-1, 2013
Disusun dengan huruf Calibri, 11 pt

Kata Pengantar

Semata-mata (*innama*) misi pengutusan Nabi adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam Alquran bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dengan demikian, di dalam ayat Alquran ini digunakan struktur gramatika yang menunjukkan sifat eksklusif misi pengutusan Nabi.

Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi saw. bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya."[1] dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya."[2] Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta.

Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, peseta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peseta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peseta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Mei 2013

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

[1]HR Abu Daud dan Imam Ahmad.

[2]HR Imam Ahmad

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Pendahuluan x
Petunjuk Penggunaan Buku xi
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti
SD/MI Kelas 4 xii
Pemetaan Kompetensi Dasar xiv

BAB 1

Mari Belajar Surah *al-Falaq* 1

1. Kompetensi Inti (KI) 2
2. Kompetensi Dasar(KD) 2
3. Tujuan Pembelajaran 2
4. Proses Pembelajaran 2
5. Penilaian 5
6. Pengayaan 8
7. Remedi 9
8. Interaksi Guru dan Orang tua 9

BAB 2

Beriman Kepada Allah dan Rasul-Nya 10

1. Kompetensi Inti (KI) 11
2. Kompetensi Dasar(KD) 11

3. Tujuan Pembelajaran 11
4. Proses Pembelajaran..11
5. Penilaian 18
6. Pengayaan 21
7. Remedi 21
8. Interaksi Guru dan Orang tua 21
BAB 3
Aku Anak *Ṣalih* 22
1. Kompetensi Inti (KI)..23
2. Kompetensi Dasar(KD) 23
3. Tujuan Pembelajaran 23
4. Proses Pembelajaran..24
5. Penilaian 29
6. Pengayaan 31
7. Remedi 32
8. Interaksi Guru dan Orang tua 32
BAB 4
Bersih Itu Sehat 33
1. Kompetensi Inti (KI) 34
2. Kompetensi Dasar(KD) 34
3. Tujuan Pembelajaran 34
4. Proses Pembelajaran..35

5. Penilaian 40

6. Pengayaan 43

7. Remedi 44

8. Interaksi Guru dan Orang tua 44

BAB 5

Aku Cinta Nabi dan Rasul.. 45

1. Kompetensi Inti (KI) 46

2. Kompetensi Dasar(KD) 46

3. Tujuan Pembelajaran 46

4. Proses Pembelajaran...47

5. Penilaian 51

6. Pengayaan 53

7. Remedi 53

8. Interaksi Guru dan Orang tua 53

BAB 6

Mari Belajar Surah *al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* 54

1. Kompetensi Inti (KI)..55

2. Kompetensi Dasar(KD) 55

3. Tujuan Pembelajaran 55

4. Proses Pembelajaran...55

5. Penilaian 58

6. Pengayaan 61

7. Remedi 62

8. Interaksi Guru dan Orang tua 62

BAB 7

Beriman kepada Malaikat Allah 63

1. Kompetensi Inti (KI) 64

2. Kompetensi Dasar(KD) 64

3. Tujuan Pembelajaran 64

4. Proses Pembelajaran 64

5. Penilaian 70

6. Pengayaan 74

7. Remedi 74

8. Interaksi Guru dan Orang tua 74

BAB 8

Mari Berperilaku Terpuji 75

1. Kompetensi Inti (KI) 76

2. Kompetensi Dasar(KD) 76

3. Tujuan Pembelajaran 76

4. Proses Pembelajaran 77

5. Penilaian 82

6. Pengayaan 85

7. Remedi 86

8. Interaksi Guru dan Orang tua 86

BAB 9

Mari Melaksanakan *Ṣalat* 87

1. Kompetensi Inti (KI) 88

2. Kompetensi Dasar(KD) 88

3. Tujuan Pembelajaran 88

4. Proses Pembelajaran 88

5. Penilaian 95

6. Pengayaan 99

7. Remedi 99

8. Interaksi Guru dan Orang tua 99

BAB 10

Kisah Keteladanan Wali Songo 100

1. Kompetensi Inti (KI) 101

2. Kompetensi Dasar(KD) 101

3. Tujuan Pembelajaran 101

4. Proses Pembelajaran 101

5. Penilaian 104

6. Pengayaan 108

7. Remedi 108

8. Interaksi guru dan orang tua 108

BAB 11

PENUTUP 110

Ikhtisar Buku Pedoman Guru 110

Daftar Pustaka 111

Glosarium 112

Pendahuluan

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa nama mata pelajaran yang antara lain adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kurikulum 2013 sudah tidak lagi menggunakan standar kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan kompetensi dasar (KD). Sebagai gantinya, Kurikulum 2013 telah menyusun kompetensi inti (KI). Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (PP No. 32/2013).

Kompetensi Inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam Kompetensi Dasar. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Tujuan penyusunan Buku Pegangan Guru ini adalah untuk memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedi, dan interaksi guru dengan orang tua peserta didik.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, tahapan berikut sangatlah penting.

1. Bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.

2. Setiap bab berisi: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian, Pengayaan, Remedi, Interaksi guru dengan orang tua

3. Pada sub bab tertentu penomoran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian Kompetensi Dasar.

4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran, sehingga perhatian peserta didik menjadi fokus. Kolom-kolom tersebut adalah:
   - Kegiatan: berisi aktivitas yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi.
   - Tugas : berisi latihan bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas tertentu baik berupa hafalan atau menyelesaikan soal.
   - Insya Allah aku bisa: sebagai tantangan agar peserta didik bisa melakukannya.
   - Ayo berlatih: untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
   - Rubrik nyanyian dan tepuk tangan Islami: untuk penguatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai perkembangan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya di sekolah sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

Kompetensi Inti
dan Kompetensi Dasar
PAI dan Budi Pekerti SD/MI Kelas 4

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2.2 Menerapkan ketentuan syari'at Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. 2.3 Menunaikan shalat secara tertib sebagai wujud dari penghambaan diri kepada Allah Swt. 2.4 Menerapkan kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman ibadah *ṣalat.* 2.5 Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah *ṣalat.* 2.6 Meyakini keberadaan Malaikat-malaikat Allah Swt. 2.7 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah *at-Taubah*/9: 119. 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman surah *Luqmān*/31: 14. 2.3 Memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman surah *Al-Hadīd*/57: 9. 2.4 Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para malaikat Allah Swt. yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari. 2.5 Memiliki sikap gemar membaca sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-'Alaq*/96: 1-5. 2.6 Memiliki sikap amanah sebagai implementa.s.i dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad Saw. 2.7 Memiliki sikap pantang menyerah sebagai implementasi dari kisah keteladanan Nabi Musa a.s. 2.8 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isrā'*/17: 37. 2.9 Memiliki perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isrā'*/17: 27.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengetahui Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah. 3.2 Mengerti makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah. Berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar. 3.3 Mengerti makna *Asmaul Husna*: *al-Baṣīr, al-'Adl, al-'Aẓīm.* 3.4 Memahami tata cara bersuci dari hada.s. kecil dan hada.s. besar sesuai ketentuan syariat Islam. 3.5 Memahami makna bacaan *ṣalat.* 3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 3.7 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Dzulkifi a.s. 3.8 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Musa a.s. 3.10 Mengetahui kisah keteladanan Wali Songo. 3.11 Mengetahui sikap santun dan menghargai sesama dari Nabi Muhammad saw.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Membaca Surah *al-Falaq, al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* dengan tartil. 4.2 Menulis kalimat-kalimat dalam *al-Falaq, al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* dengan benar. 4.3 Menunjukkan hafalan *al-Falaq, al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* dengan lancar. 4.4 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar 4.5 Mencontohkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isrā'/17: 37.* 4.6 Mencontohkan perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isrā'/17: 2 7.* 4.7 Memperaktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam. 4.8 Menceritakan pengalaman melaksanakan *ṣalat* di rumah, atau di masjid lingkungan sekitar rumah. 4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dzulkifli a.s. 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Wali Songo.

Pemetaan Kompetensi Dasar

BAB	KOMPETENSI INTI (KI)	KOMPETENSI Dasar (KD)
1	KI – 4	4.1; 4.2; 4.3
2	KI – 1 KI – 3	1.6; 3.1
3	KI – 2 KI – 3 KI – 4	2.1; 2.2; 2.3; 2.6; 3.11; 4.4
4	KI – 1 KI – 3 KI – 4	1.1; 3.4; 4.7
5	KI – 1 KI – 3 KI – 4	1.6; 3.6; 3.7; 3.8 ; 3.9; 4.9; 4.10; 4.11; 4,12.
6	KI – 4	4.1; 4.2; 4.3
7	KI – 1 KI – 3	1.5; 3.2
8	KI – 2 KI – 4	2.5; 2.7; 2.8; 2.9; 4.5; 4.6
9	KI – 1 KI – 3 KI – 4	1.2; 1.4; 3.5; 4.8
10	KI – 3 KI – 4	3.10; 4.13

BAB 1

Mari Belajar Surah *al-Falaq*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia .

2. Kompetensi Dasar(KD)

4.1 Membaca surah *al-Falaq, al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* dengan *tartīl*.
4.2 Menulis kalimat-kalimat dalam *al-Falaq, al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* dengan benar.
4.3 Menunjukkan hafalan surah *al-Falaq, al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* dengan lancar.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Membaca surah *al-Falaq* dengan *tartīl*.
b. Menulis kalimat-kalimat dalam *al-Falaq.*
c. Menunjukkan hafalan surah *al-Falaq.*

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misalnya "Apa kabar anak-anak?".
2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar.

Sub bab A. Membaca Surah *al-Falaq*

1. Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca *al-Quran*. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat " Amati dan ceritakan gambar berikut". Di setiap akhir bab ada hikmah, rangkuman, dan ayo berlatih (Lihat buku teks).
2. Guru menanyakan arti *al-Falaq*. Lihat buku teks
3. Guru menanyakan manfaat Surah *al-Falaq*. Lihat buku teks
4. Guru menanyakan cerita yang terkandung di dalam Surah *al-Falaq*.

Membaca Surah *al-Falaq*

1. Peserta didik diminta membaca surah *al-Falaq bersama-sama dengan guru.*
2. Peserta didik mengamati penggalan surah *al-Falaq* dan membacanya hingga mahir.
3. Peserta didik membaca surah *al-Falaq* ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf/tanda baca, seperti membedakan *sin* dengan *syin*, *ṡa* dengan *sin*, *tasydīd*, dan seterusnya.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan surah *al-Falaq* yang benar dari guru, audio atau radio. Kemudian peserta didik diminta menirukannya secara berulang.

Sub bab B. Menghafal *al-Falaq*

1. Guru memberi motivasi berkaitan dengan hikmat atau sya'faat bagi orang yang membaca *al-Quran*. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat " Amati dan ceritakan gambar berikut". Di setiap akhir bab ada hikmah.
2. Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa kita perlu menghafal surah *al-Falaq*? Lihat buku teks.
3. Siapa di antara kalian yang sudah hafal surah *al-Falaq*? Jika ada, mintalah untuk memperdengarkan hafalan itu kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik menghafalkannya.

4. Guru meminta peserta didik membaca ayat per ayat surah *al-Falaq* hingga hafal. Peserta didik dapat melakukannya secara berpasangan untuk saling mencermati hafalan di antara mereka.
5. Guru terus memberikan motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk menghafal surah *al-Falaq*.
6. Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” peserta didik diminta untuk menyalin surah *al-Falaq* pada buku tulis masing-masing.

Catatan.
Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” guru membimbing peserta didik untuk menghafal surah *al-Falaq* yang benar. Secara individu peserta didik menirukannya berulang sampai hafal. Kemudian peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan hafalannya baik secara individu, kelompok maupun klasikal.

Sub Bab C. Menulis Surah *al-Falaq*

1. Guru meminta peserta didik mencermati gambar dan mengajukan pertanyaan “Siapa di antara kalian yang bisa menulis satu ayat surah *al-Falaq*? Jika ada, mintalah ia menuliskan di papan tulis sebagai motivasi bagi teman-temannya.
2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mencermati bentuk huruf dan cara menyambung huruf yang ada pada surah *al-Falaq.*
3. Guru mencontohkan cara menulis huruf arab dengan benar. Terlebih dahulu membuat garis buku. Jelaskan letak huruf pada garis, misalnya antara huruf *ra/wau* dengan *ba/dal*, dan seterusnya.
4. Peserta didik menyempurnakan tulisannya dengan bimbingan guru.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” peserta didik diminta untuk menyalin surah *al-Falaq* dalam huruf Arab pada buku tulis masing-masing.

Catatan umum.
Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, menulis) Guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa, senantiasa memberikan motivasi belajar.

Pada kolom “Hikmah,” sebagai motivasi, guru memberikan penjelasan singkat bahwa hadis nabi tersebut menceritakan sya'faat keuntungan bagi orang yang membaca *al-Qur’an*, yaitu mendapat kebaikan yang berlipat ganda.

Rangkuman
Pada kolom “Rangkuman,” guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran surah *al-Falaq*. Sub Bab C. Menulis surah *al-Falaq.*

5. Penilaian

Perhatikan kolom *Ayo Berlatih*, guru dapat memberikan penilaian sbb.

- **Tugas A, Membaca.**

Pada penilaian kompetensi membaca Guru terlebih dahulu menentukan rentang nilainya.
Semua soal (ayat) no.1 s.d 5 yang tingkat kerumitannya relatif sama. Oleh karena itu bobot dan skornya pun harus sama.

Pada penilaian kompetensi membaca surah *al-Falaq* setiap ayat menggunakan rentang nilai, yaitu *sangat baik, baik, sedang, kurang.*

Ketentuan nilai masing-masing rentang sebagai berikut:
- Sangat baik, jika membaca tartil sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 90 - 100
- Baik, jika membaca kurang tartil sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 80 - 89
- Sedang, jika membaca kurang tartil dan kurang sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 70 - 78
- Kurang, jika membaca tidak tartil. Rentang nilainya < 70

Untuk mengamati unjuk kerja peserta didik guru dapat menggunakan alat atau instrumen, misalnya daftar cek (*checklists).*

Contoh:

Format Penilaian Membaca al-Quran

Nama peserta didik: _________ Kelas: _____

Format Penilaian Membaca al-Quran					
No.	Aspek Yang Dinilai	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Makhraj huruf		V		
2	Panjang Pendek bacaan			V	
3	Kelancaran membaca			V	
	Skor		2	6	

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Penilaian Sikap.

Nama peserta didik: _________ Kelas: _____

Format Penilaian membaca al-Quran					
No.	Aspek	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan		V		
2	Inisiatif			V	
3	Perhatian			V	
4	Tanggung jawab		2		
Skor			4	6	
Skor maksimal					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Tugas B. Menghafal Surah *al-Falaq*.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal surah *al-Falaq*

Contoh Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori			
		1	2	3	4
1	Ahmad				
2	Fatimah				
3	Rido				
4	Habiebie				
5	Fida				
	dan seterusnya				

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Keterangan:

Sangat baik : Hafalan lancar, *tartīl*, lagu/berirama
Baik : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan
Sedang : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.
Kurang : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut.

Contoh rubrik penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT
1	Yulina																
2	Kurniawan																
3	Dst.																

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan (membaca, menghafal, dan menulis surah *al-Falaq* dengan *tartīl*, lancar, dan baik-benar) diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru.

Untuk kompetensi membaca/menghafal/menulis, guru boleh menjadikan peserta didik sebagai tutor sebaya, untuk memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

7. Remedi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

BAB 2

Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

2. Kompetensi Dasar(KD)

Kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam pembelajaran ini ialah:

1.6 Meyakini adanya Rasul Allah Swt.

3,1 Mengetahui Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Mengetahui Allah Swt itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya terutama yang ada di sekitar rumah dan sekolah.
b. Meyakini adanya Rasul Allah Swt.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misalnya “Apa kabar anak-anak?”.
2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Bab 2. Beriman kepada Allah Swt dan Rasul-Nya

Guru mengajak peserta didik mencermati dan membaca surah *al-Fatihah* ayat ke 2 berikut!
Peserta didik mengamati dan membaca surah *al-Fatihah* ayat ke 2, sebagai berikut:
Beriman Kepada Allah Swt dan Rasul-Nya

Artinya: “Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam”.
Ayat ini ditampilkan sebagai pembuka pikiran bagi peserta didik untuk mengenal Tuhan melalui alam semesta.

Sub Bab A Beriman Kepada Allah Swt.

Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang beriman kepada Allah. Misalnya: “Siapa yang tahu arti iman?”. “Siapa yang hafal rukun iman?”. Dan seterusnya, lihat pelajaran ini pada buku teks!

Sub-sub Bab 1 Mengenal Allah Swt melalui Alam Semesta.

1. Guru meminta peserta didik membaca percakapan antara sahabat dengan Rasulullah Saw, dan menceritakan kembali isi percakapan itu.
2. Apa pengertian iman di dalam cerita itu? Jelaskan!
3. Allah Swt sudah pasti ada. Bagaimana membuktikan Allah itu ada? Jelaskan!
4. Menurut ilmu pengetahuan, Allah Swt menciptakan alam ini terdiri dari banyak ragam. Coba jelaskan ragam ciptaan Allah itu!
5. Guru meminta peserta didik membaca percakapan antara Ahmad dengan ibunya, lalu menceritakan kembali isi percakapan, lihat buku teks!
6. Dari percakapan tersebut, apakah betul Ahmad ragu tentang penciptaan alam? namun akhirnya dia meyakini. Coba ceritakan kisahnya!

Pada kolom kegiatan "Insya Allah kamu bisa," untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt. melalui alam semesta. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik Penguasaan Materi

Topik Pembahasan	Kategori			
	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Jelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt melalui alam semesta dan sikap Ahmad tentang adanya Allah Swt.				

Keterangan:

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

1. Bukti Allah Swt. ada, salah satunya adanya alam semesta.
2. Allah Swt menciptakan bermacam makhluk.
3. Ahmad ragu kalau semua benda alam ini ciptaan Allah. Tapi akhirnya dia yakin setelah dijelaskan ibunya.

Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara tiga nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara tiga nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Ketiga nomor di atas tidak dapat dijelaskan.

Sub-sub Bab 1 Mengenal Allah Swt. melalui *al-Qur'an*.

1. Guru memperkaya materi ini dengan mencari ayat-ayat yang menjelaskan keberadaan Allah Swt. Misalnya "Allah itu adalah Tuhan", "Allah itu Esa", "Allah yang menjadikan manusia", dan seterusnya.
2. Ajaklah peserta didik membuka *al-Qur'an* membaca ayat yang terkait dengan keberadaan Allah Swt. Sebaiknya peserta didik dikondisikan terlebih dahulu, misalnya kebersihan, tertib, rapi, dsb.
3. Peserta didik mendiskusikan tentang mengenal Allah melalui *al-Qur'an* (peserta didik diharapkan mampu menulis ayat dan artinya) dan menjelaskan dengan singkat sesuai kemampuan.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah kamu bisa," untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt. melalui *al-Qur'an*. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik Penguasaan Materi

Nama Pasangan: ....

Topik Pembahasan	Kategori		
	Amat Baik	Baik	Cukup Baik
Jelaskan secara tertulis arti surah *al-An'ām*/6: 102 tentang bukti Allah Swt. ada.			

Keterangan:

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

1. "Itulah Allah, Tuhan kamu.
2. Tidak ada Tuhan selain Dia.
3. Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia.
4. Dialah pemelihara segala sesuatu."

Baik : Jika penjelasan berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Sub-sub Bab 1 Mengenal Allah Swt. melalui *Asmaul Husna*

1. Peserta didik mencermati gambar dan menjelaskan isi gambar!
2. Tanya jawab tentang *asmaul husna*. Misalnya: "Apakah kalian pernah mendengar *asmaul husna* yang jumlahnya 99?". Jika ya. Coba kamu lafalkan yang kalian sudah hafal!
3. Guru menyampaikan pelajaran *asmaul husna*, hanya *al-Baṣhīr, al-'Adl* dan *al-'Aẓīm*. Secara berpasangan, guru meminta peserta didik membaca *asmaul husna* tersebut.

4. Peserta didik mendiskusikan *asmaul husna al-Baṣhi̅r, al-'Adl dan al-'Aẓi̅m* secara berpasangan/kelompok kecil. Agar pembelajarannya fokus, guru diperkenankan membuat rambu-rambu. Misalnya, carilah arti dari ketiga *asma* itu, apa beda melihat Allah dengan melihat manusia. Apa makna adil di depan Tuhan? Mengapa Allah itu disebut *'Aẓi̅m*, dan seterusnya. (tugas kelompok, guru harus mengamati sikap peserta didik di dalam kelompok. Misalnya, kerjasamanya, keaktifannya, kontribusinya).
5. Peserta didik diminta menuliskan ciri-ciri orang Islam yang mengagungkan Allah Swt.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah kamu bisa," untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt. melalui *asmaul husna*. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik penguasaan materi

Nama Pasangan: ....

No.	Aspek Pembahasan	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Jelaskan pengertian sifat al-*Baṣhi̅r* Allah Swt.				
2	Jelaskan pengertian sifat *al-'Ad*l Allah Swt.				
3	Jelaskan pengertian sifat *al-'Aẓi̅m* Allah Swt.				

Keterangan

1. Pengertian sifat al-*Baṣhi̅r* Allah Swt.

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

1. Allah Swt bersifat al-*Baṣhi̅r* artinya Allah Maha Melihat.
2. Allah Swt melihat dengan sifat al-*Baṣhi̅r*-Nya.
3. Allah Swt dapat melihat yang lahir dan batin.
4. Manusia tidak dapat bersembunyi dari penglihatan Allah Swt.

Baik : Jika penjelasan berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

2. Pengertian sifat *al-'Adl* Allah Swt.

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

1. Allah Swt. bersifat *al-'Adl* artinya Allah Maha adil.
2. Allah Swt. menempatkan semua manusia sama dihadapan-Nya.
3. Allah Swt. memuliakan seseorang hanya karena ketakwaannya.
4. Takwa artinya mengerjakan yang disuruh Allah, dan menjauhi yang dilarang-Nya.

Baik : Jika penjelasan berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

3. Pengertian sifat *al-'Adl* Allah Swt.

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

1. Allah Swt. bersifat *al-'Aẓīm* artinya Allah Maha agung.
2. Allah Mahaagung, tidak membutuhkan pertolongan.
3. Allah-lah yang memenuhi semua kebutuhan makhluk-Nya.
4. Manusia harus mengagungkan kebesaran-Nya.

Baik : Jika penjelasan berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Sub Bab B Beriman kepada Rasul Allah

Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru bersama peserta didik terlebih dahulu melakukan tanya jawab tentang beriman kepada Rasul Allah. Misal: "Siapa yang tahu arti rasul?", "Siapa yang dapat menyebutkan nama-nama rasul?", dan seterusnya, lihat pelajaran ini pada buku teks!

1. Untuk mengingatkan pada pelajaran sebelumnya, guru sebaiknya mengawali pelajaran ini dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Misal:

“Siapa di antara kalian yang masih ingat dengan rukun iman?” Jika ada, beri kesempatan untuk menyebutkannya, dan berikan pujian kepada anak yang sudah dapat menyebutkannya dengan baik, misal: “bagus, pintar, hebat”.

2. Guru mengajukan pertanyaan, misal: “Berapa jumlah nabi dan rasul yang harus kita ketahui?” Siapa di antara kalian yang bisa menyebutkannya?.
3. Guru mengelompokkan peserta didik. Mereka diminta menjawab beberapa pertanyaan, antara lain: a) “Apakah kalian beriman kepada Rasul Allah? Jika ya, sebutkan alasan/bukti kalian beriman kepada Rasul Allah secara tertulis! b) Muhammad saw. adalah Rasul Allah, “Apa saja mu'jizat yang diterimanya dari Allah”. “mengapa Nabi Muhammad saw. itu disebut sebagai Nabi Terakhir?” Guru dapat mengembangkan pertanyaan, selama tidak keluar dari materi pokok.
4. Pertanyaan berikutnya: “Apa tugas nabi dan rasul itu?”
5. Pada akhir pembelajaran, guru harus membuat kesimpulan dan penguatan yang dapat diingat oleh peserta didik. Misal: Allah Swt. ada, tetapi tidak terlihat. Bukti Allah Swt. ada ialah terciptanya alam semesta.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah kamu bisa,” untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang beriman kepada Rasul Allah. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik Penguasaan Materi

Nama Pasangan: ....

Uraian Materi	Kategori			
	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Jelaskan 4 hal pokok dari tulisan berikut: Utusan Allah di bumi ini adalah rasul. Mereka membawa ajaran Allah untuk disampaikan kepada manusia, yang disebut wahyu. Manusia harus percaya atau beriman kepada rasul-rasul itu. Rasul-rasul itu terjaga dari kesalahan, mulai dari Adam a.s. sampai kepada Nabi Muhammad saw. Oleh karena itu, manusia diwajibkan beriman kepada rasul Allah”.				

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

1. Rasul adalah utusan Allah di bumi.
2. Rasul membawa ajaran Allah untuk manusia
3. Rasul-rasul terjaga dari kesalahan
4. Manusia wajib beriman kepada Rasul Allah.

Baik : Jika penjelasan berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman,” guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran Beriman kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya .

5. Penilaian

Perhatikan kolom Ayo Berlatih, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut:

Tugas A. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Soal nomor 1 s.d 10 di bawah tingkat kerumitan dan penalarannya relatif sama. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya sama, yaitu 10. Jika keseluruhan pertanyaan dijawab benar maka nilainya 100.

Setiap item pertanyaan memiliki kata kunci. Jawaban atas pertanyaan hanya membutuhkan tepat pada satu/salah satu kata kunci nilainya 10.

Kata kunci masing-masing item pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Kata kunci: Allah Swt. pencipta alam, Allah Swt. tak bisa dilihat.
2. Kata kunci: Allah Swt. menurunkan *al-Qur'an*/wahyu, karena ada *al-Qur'an* kita kenal Allah Swt.
3. Kata kunci: Allah Swt. memiliki nama, dari namanya kita mengenal Allah Swt.
4. Kata kunci: Melalui ciptaan-Nya, melalui Firman-Nya.
5. Kata kunci: Kita selalu dilihat-Nya, agar takut berbuat buruk.
6. kata kunci: Kita manusia merasa sama.
7. Kata kunci: Agar kita tidak merasa agung, tidak sombong.
8. Kata kunci: Melalui adanya wahyu.
9. Kata kunci: Apa kata Rasul kita ikuti.
10. Kata kunci: Asal jumlah 10 dari nama nabi dan Rasul Allah Swt.

B. Isilah kolom Setuju, tidak Setuju dan Tidak Tahu dengan tanda (✓) berikut alasannya!

Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

C. Tugas Kelompok

Pada tugas kelompok dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi (penilaian sikap) sebagai berikut:

Nama peserta didik: _________ Kelas: _____

No.	Aspek	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1	Keterlibatan			
2	Inisiatif			
3	Tanggung jawab			
Skor				
Skor maksimal		9		

3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang

Keterangan:

Keterlibatan	Baik	Terlibat fisik dan ide/mental
	Sedang	Terlibat ide/mental
	Kurang	Tidak
Inisiatif	Baik	Terlibat fisik dan ide/mental
	Sedang	Teribat ide/mental
	Kurang	Tidak
Tanggung jawab	Baik	Terlibat fisik dan ide/mental
	Sedang	Teribat ide/mental
	Kurang	Tidak

Penskoran

Baik = 3 dan skor yang diperoleh 3/3 x 100 = 100

Sedang = 2 dan skor yang diperoleh 2/3 x 100 = 67

Kurang = 1 dan skor yang diperoleh 1/3 x 100 = 33

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Disiplin				Tepat waktu			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

- Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti:, jujur, partisipasi, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya dalam memahami beriman kepada Allah dan beriman kepada Rasul Allah, maka peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut sebagai tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

7. Remedi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hal itu, peserta didik kembali memelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

BAB 3

Aku Anak *Ṣalih*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar(KD)

Kompetensi dasar pembelajaran ini ialah:

2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah *at-Taubah* (9): 119.

2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman surah *Luqmān/31: 14*.

2.3 Memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Hadīd/57: 9*.

2.6 Memiliki sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw.

3.11Mengetahui sikap santun dan menghargai sesama dari Nabi Muhammad saw.

4.4 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, hormat, patuh, santun kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bersikap santun dan menghargai teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menyapa peserta didik.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku teks.
2. Peserta didik menceritakan hasil pengamatannya (lisan/tertulis).

Sub Bab A Jujur Disayang Allah

Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh jujur, dan mengapa disayang Allah.

1. Peserta didik membaca kisah tentang “Anak Gadis yang Jujur”. Lihat buku teks.
2. Peserta didik menceritakan tentang “Anak Gadis yang Jujur”.
3. Belajar kelompok, peserta didik mendiskusikan cerita “Anak Gadis yang Jujur”. Guru memberi rambu-rambu, antara lain: Sebutkan tokoh yang ada di dalam cerita, apa isi dialognya, ungkapkan sikap baik atau buruk yang ada pada cerita itu.
4. Sikap apa yang harus dicontoh dari cerita itu? Jelaskan alasanmu!

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ”, peserta didik diminta membaca kembali cerita “Anak Gadis yang Jujur” dan mendiskusikan tentang: Apa hikmah dari kisah itu? Penilaian terhadap kegiatan ini dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan berikut: Apa hikmah dari kisah/cerita anak gadis yang jujur itu?

Keterangan penilaian:
Amat baik : jika jawaban berisi:
1. Orang jujur terpelihara dari perbuatan buruk.
2. Orang jujur disenangi orang lain.
3. Orang jujur disayang Allah.

4. Orang jujur jiwanya tenang.

Baik : jika jawaban berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan

Cukup : jika jawaban berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan

Kurang : jika jawaban berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan

Sub Bab B Amanah

Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh amanah, dan mengapa harus amanah.

1. Peserta didik mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks.
2. Menceritakan isi pesan gambar yang diamati (lisan/tertulis)
3. Membaca kisah singkat Nabi Muhammad saw, dan menceritakan isi kisah tersebut!
4. Peserta didik menjelaskan mengapa kita harus bersikap amanah?

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ”, peserta didik diminta mengamati gambar dan membaca pelajaran tentang amanah. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan uraian sebagai berikut:

1. Mengapa rajin belajar, menjaga nama baik orang tua kita termasuk amanah? Jelaskan!
2. Apa akibatnya jika tidak mengerjakan tugas, menjaga nama baik guru dan sekolah? Jelaskan!

Kunci jawaban:

1. Rajin belajar adalah amanah orang tua dan guru. Menjaga nama baik orang tua adalah amanah keluarga (ayah/ibu/saudara).
2. Pelajaran tertinggal/menjadi bodoh, dan tercela/berdosa.

Sub Bab C Hormat dan Patuh kepada Orang tua

Sebelum masuk pada inti pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan mengapa harus hormat dan patuh kepada orang tua.

1. Peserta didik diminta mengamati gambar dan memberikan komentar secara tertulis.
2. Peserta didik diminta menceritakan, “Mengapa kita harus hormat dan patuh kepada orang tua". (dikerjakan secara berpasangan).
3. Tugas kelompok. Peserta didik mendiskusikan isi surah *Luqmān/31:14*, dan memberikan beberapa contoh sikap menghormati dan patuh kepada orang tua.
4. Tugas pada poin 3 di atas, masing-masing kelompok memresentasikannya di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan turut menyempurnakan.
5. Peserta didik diminta menghafal doa untuk orang tua beserta artinya (individu).
6. Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ”, peserta didik diminta menceritakan bagaimana sikap hormat dan patuh kepada orang tua. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan pengamatan sikap berikut:

Contoh rubrik.

No.	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Keterangan

Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Cukup : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kurang : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Sub Bab D Hormat kepada Guru

Sebelum masuk pada inti pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh hormat kepada guru, serta mengapa harus hormat kepada guru.

1. Kerja kelompok, peserta didik membaca dan mendiskusikan contoh cara mengormati dan mematuhi guru. Kemudian mempresentasikannya di depan kelas

2. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: Dari contoh yang kalian kemukakan, “Apakah ada hal yang sulit untuk dilaksanakan? Kemukakan dengan jujur!
3. Kerja kelompok. Peserta didik membuat daftar usulan tentang hal-hal yang harus dilakukan agar suasana belajar menjadi nyaman. Hasil masing-masing kelompok dikumpulkan, kemudian didiskusikan secara klasikal. Butir-butir yang sudah disepakati bersama dijadikan sebagai peraturan atau kesepakatan di kelas atau di sekolah.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ”, peserta didik diminta menceritakan bagaimana sikap hormat dan patuh kepada guru. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan pengamatan sikap berikut:

Contoh rubrik.

No.	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Keterangan:

Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.
Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.
Cukup : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.
Kurang : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Sub Bab E Santun dan Menghargai Teman

Sebelum masuk pada inti pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh santun dan menghargai teman, serta mengapa harus santun dan menghargai teman. Kemudian mengamti dan menceritakan ilustrasi gambar. Selanjutnya:

1. Kerja kelompok. Peserta didik mendiskusikan sebuah judul yang berbunyi “Aku Harus Santun kepada Teman”. Setiap kelompok beranggota maksimal 5 orang dan minimal 3 orang. Sistematika kerja a.l.:

- Membaca naskah (Lihat buku teks).
- Pahami isi naskah dan diskusikan bersama anggota kelompok, misal pengertian santun, contoh santun, dan sebagainya. Menjelaskan makna hadis yang terdapat dalam buku teks. Membuat kesimpulan, kemudian mempresentasikannya di depan kelas dan hasilnya diserahkan kepada guru.
- Di akhir diskusi guru memberikan penguatan. Misal tentang pentingnya berlaku santun antar-sesama.

2. Peserta didik diajak berandai-andai. Contoh: Seandainya manusia sudah tidak ada yang hormat kepada orang tuanya, atau tidak ada yang santun lagi kepada sesama manusia, Apa yang terjadi ya? Diskusikan dalam kelompok/pasangan.

Adapun sikap jujur, amanah, hormat, menghargai, dan santun, semuanya mengandung nilai nilai ibadah, nilai sosial, nilai kemanusiaan, dan lain-lain. Sebagai guru tugas utamanya ialah:

1. menjajaki jenis, ragam, dan tingkat kesadaran nilai-nilai yang ada dalam diri peserta didik melalui berbagai indikator;
2. meluruskan nilai yang kurang baik/wajar dan menangkal masuknya nilai negatif/naif;
3. membina, mengembangkan, dan meningkatkan nilai-nilai baik yang ada pada diri peserta didik secara kuantitatif maupun kualitatif;
4. menanamkan nilai-nilai baru yang positif.

Pembelajaran nilai-nilai harus dimulai dari potret afektif anak dan kehidupannya menuju target nilai yang diharapkan. Disadari bahwa, tidak setiap anak memiliki kehidupan moral/nilai-nilai yang sama. Tugas dan peran guru untuk meningkatkan kualitas kesadaran terhadap nilai-nilai tersebut menuju tahap yakin (belief). Oleh karena itu, agar anak sampai pada tingkat yakin, maka pembelajaran nilai selalu dan lebih tepat dilakukan melalui pembiasaan. Melalui pembiasaan ini diharapkan akan sampai pada kesadaran yang didasari konsep yang ada dalam diri peserta didik sendiri.

Pembelajaran nilai-nilai jujur, hormat/patuh, santun, amanah dan lainnya harus dirancang dan dikondisikan dengan kesadaran tinggi guru maupun peserta didik. Pengondisian dapat dimulai dari tingkat kelas, karena dimungkinkan lebih mudah mengamati dan memantaunya. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengondisikan penanaman nilai. Di antaranya ialah “penanaman nilai hormat kepada guru ketika belajar”. Ajaklah siswa merumuskan indikator dari nilai hormat. Misal, tidak berbicara ketika guru menjelaskan pembelajaran, mengerjakan tugas dari guru, menyerahkan tugas tepat waktu, minta izin jika hendak keluar ruangan, angkat tangan bila hendak

bertanya/memberi masukan, dan seterusnya. Indikator tersebut disepakati bersama guru-siswa untuk ditaati bersama.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa ", peserta didik diminta menceritakan bagaimana sikap santun dan menghargai teman. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan pengamatan sikap sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas							
		Santun				Menghargai			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Rangkuman
Pada kolom "Rangkuman," guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran Aku Anak *Ṣalih*.

5. Penilaian

Pembelajaran ini sebaiknya menggunakan penilaian berbasis kelas, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bentuk penilaiannya bisa dengan tes perbuatan, yaitu dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku peserta didik.

Perhatikan kolom "Ayo Berlatih", guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.
Tugas A. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Soal nomor 1 s.d. 10 di bawah tingkat kerumitan dan penalarannya relatif sama. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya sama. Jika keseluruhan pertanyaan dijawab benar maka nilainya baik (nilai dalam bentuk diskripsi).

Kunci Jawaban tugas A (Lihat buku teks).

1. Kata kunci: tidak nyontek, berkata apa adanya
2. Kata kunci: mengembalikan titipan orang
3. Kata kunci: mengikuti perintahnya
4. Kata kunci: mengerjakan tugas yang diberikannya
5. Kata kunci: tidak bertengkar
6. Kata kunci: berbicara baik dan lembut
7. Kata kunci: membantu bila ia perlu
8. Kata kunci: memaafkannya

Tugas B. Isilah kolom Setuju, Tidak Setuju dan Tidak Tahu dengan tanda (✓) berikut alasannya!

Guru tidak memberikan sekor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Tugas C. Menceritakan Pengalaman.

Ceritakan dengan sesungguhnya.

1. Apakah kamu pernah melakukan kejujuran?
2. Apakah kamu pernah amanah?
3. Apakah kamu pernah tidak patuh kepada kedua orang tuamu?

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap

atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat menggunakan tabel berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas											
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll. Keterangan: (MK = 1, MB = 2, MT = 3, dan BT = 4).

MK = membudaya (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya dalam memahami sikap jujur, amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, santun dan menghargai teman, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Oleh karena ini pembelajaran sikap, maka yang terpenting adalah sikap itu sudah menjadi perilaku peserta didik dan warga sekolah dalam kehidupan baik di sekolah, rumah dan masyarakat. Untuk mengamati perilaku peserta didik, guru harus melakukan observasi/pengamatan. Pengamatan harus bersifat terprogram, konsisten, dan berkelanjutan. Sebagai contoh, ketika guru hendak melihat tingkat ketaatan beribadah, lebih dahulu guru memotret perilaku peserta didik di awal. Setelah itu dilakukan pembinaan terprogram dan dalam

jangka waktu yang sudah ditentukan. Untuk melihat perubahannya, maka bandingkanlah kondisi awal dengan kondisi akhir pembinaan. Apakah terjadi perubahan yang signifikan. Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, untuk lebih memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

7. Remedi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

BAB 4

Bersih Itu Sehat

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanyakan Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar(KD)

1.1 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.

3.4 Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.

4.7 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
b. Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
c. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Pembelajaran dimulai mengucapkan dengan salam dan berdo'a bersama. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misalnya "Apa kabar anak-anak?"
2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Peserta didik mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam ilustrasi gambar tersebut.
3. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan.
4. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam ilustrasi gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari.

Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna bersih dan sehat, dan alasan mengapa kita harus bersih. Ahmad yang selalu bersih.

Sub Bab A. Mengenal Arti Bersih dan Suci.

1. Peserta didik diminta mengamati gambar yang ada di dalam buku teks dan menjelaskan dengan singkat.
2. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang mengenal bersih dan suci. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misal: "Siapa yang bisa mencontohkan bersih dan kotor?". Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks. Peserta didik membaca buku teks tentang mengenal arti bersih dan suci.
3. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: "Apakah ada perbedaan bersih dan suci?"

4. Untuk pendalaman materi, peserta didik dikelompokkan untuk mempelajari tentang arti bersih dan suci. Guru bersama peserta didik membuat panduan kerja. Misal:
    - Masing-masing kelompok peserta didik menjaga kebersihan dan ketertiban kelompoknya.
    - Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas.
    - Bacalah pelajaran tentang mengenal arti bersih dan suci (sebutkan halaman buku teksnya).
    - Diskusikan bersama teman dalam satu kelompok.
    - Semua aktivitas dalam kelompok dicatatkan, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan.
    - Bekerjalah dengan sungguh-sungguh.

5. Mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan guru. Setiap peserta di masing-masing kelompok mempunyai peran. Diatur oleh ketua kelompok.
6. Peserta didik membaca pelajaran tentang pembagian hadas (lihat buku teks). Setelah itu menjelaskan hasil bacaannya di depan kelas.
7. Guru mengajak peserta didik menyimulasikan tentang membersihkan hadas. Guru dapat menggunakan torso atau manusia buatan. Peserta didik harus paham secara benar.
8. Peserta didik membaca materi tentang bersih badan, pakaian, dan tempat dalam ibadah shalat. Guru hendaklah memperluas makna kebersihan. Artinya, bersih badan, pakaian, dan tempat memiliki nilai-nilai yang harus berkembang ke semua kehidupan. (Lihat buku teks).
9. Selanjutnya, guru meminta peserta didik membaca tentang cara membasuh najis. Pembahasan najis ini harus teliti, karena najis dapat menjadi penghalang dalam melaksanakan ibadah.
10. Praktik membasuh najis, ikuti petunjuk yang terdapat pada buku!

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” guru meminta peserta didik memeragakan cara bersuci dan membersihkan najis. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas			
		Posisi Air		Posisi Benda	
		B	S	B	S

Keterangan:
B = Benar, jika posisi air dikucurkan dari atas ke benda bernajis.
S = Salah, jika posisi air tidak dikucurkan ke benda bernajis.

Sub Bab B Aku Senang Melakukan *Wuḍu*
Pada pelajaran ini, guru membangkitkan emosi peserta didik tentang cinta dan senang melakukan *wuḍu*. Misalnya, pada pelajaran membaca al-Quran agar peserta didik melakukan *wuḍu* terlebih dahulu. Bahkan Rasulullah menganjurkan orang Islam agar tidak putus *wuḍu*-nya.
Penanaman nilai-nilai kebersihan dimulai dari pembiasaan sejak dini. Untuk pelajaran melakukan *wuḍu* guru menyiapkan waktu yang cukup. Pelajaran melakukan *wuḍu* dan praktiknya harus jelas dan teliti.

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati ilustrasi gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Peserta didik membaca topik “Aku Senang Melakukan *Wuḍu*” secara individu. Dilanjutkan dengan melakukan identifikasi hal-hal yang tidak dipahami peserta didik baik penjelasan maupun gambarnya.
3. Mengamati gambar dengan bimbingan guru. Setiap gambar harus dijelaskan secara teliti dan dipahami semua peserta didik. Pertanyaan peserta didik harus terlayani dengan baik.
4. Khusus mengenai batas-batas basuhan anggota *wuḍu* sebaiknya diulang-ulang menjelaskannya (ada penekanan). Batas wajah/muka, batas tangan hingga siku dan dilebihkan secukupnya, batas kaki sampai mata kaki juga harus dilebihkan secukupnya.

5. Dalam melakukan *wuḍu* , peserta didik harus mampu membedakan antara membasuh dan mengusap/sapu. Misal, membasuh muka dengan mengusap kepala atau sebagian kepala. Peserta didik harus diberitahu dengan baik tentang makna membasuh dan mengusap, karena pengertiannya berbeda. Menjelaskannya harus melalui praktik. (Lihat buku teks). Menyapu sebagian atau seluruh kepala, tapi yang jelas bukan mengusap rambut.
6. Agar lebih jelasnya, peserta didik membaca bukut teks sekaligus melakukan praktik melakukan *wuḍu*.
7. Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru meminta peserta didik memeragakan cara melakukan *wuḍu* (selain niat *wuḍu* dan tertib). Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik berikut.

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		1		2		3		4		5		6		7		8	
		B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S

Keterangan:
1. Dianjurkan membasuh dua tangan hanya hingga pergelangan tangan.
2. Dianjurkan berkumur-kumur dengan sempurna.
3. Dianjurkan membasuh rongga hidung, dengan cara menghirup air
4. Diwajibkan membasuh muka dengan sempurna.
5. Diwajibkan membasuh dua tangan hingga siku.
6. Diwajibkan menyapu/usap kepala.
7. Mengusap dua daun telinga bagian luar dan dalam.
8. Diwajibkan membasuh dua kaki hingga mata kaki.

B = Benar S = Salah

Sub Bab C Ayo Belajar *Tayammum*

1. Peserta didik mengamati gambar yang ada di dalam buku teks
2. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang *tayammum*. Misal: “Apakah ada di antara kalian yang pernah melakukan *tayammum*?”. Jika ada, maka ia diminta untuk memeragakannya. Jika tidak ada, maka guru meminta peserta didik membaca topik ayo belajar *tayammum*.
3. Setelah membaca buku teks, peserta didik diminta menjelaskan hasil bacaannya di depan kelas. Tampil beberapa peserta didik.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misal: kapan *tayammum* digunakan? Bagaimana cara melakukan *tayammum*. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan praktik *tayammum*. Urutannya, lihat buku teks.
5. Sebagaimana wuḍu, *tayammum* juga dipraktikkan harus dengan cermat. Cara mengusapkan debu harus benar, dan tidak boleh berulang-ulang.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” guru meminta peserta didik memeragakan cara melakukan *tayammum* (selain niat dan tertib). Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik berikut.

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas									
		1		2		3		4		5	
		B	S	B	S	B	S	B	S	B	S

Keterangan:
1. Menepukkan telapak tangan ke debu bersih.
2. Mengusapkannya (debu) ke muka/wajah secara sempurna.
3. Menepukkan telapak tangan ke debu bersih di tempat yang lain.
4. Mengusapkannya (debu) ke tangan kanan hingga siku dengan sempurna.
5. Mengusapkannya (debu) ke tangan kiri hingga siku dengan sempurna.

B = Benar   S = Salah

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman,” guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran Bersih itu Sehat.

5. Penilaaian

Perhatikan kolom Ayo Berlatih, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

Tugas A.
Jawablah pertanyaan berikut ini!

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Pada tugas ini terdapat 10 pertanyaan (lihat buku teks). Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah nilai sangat baik, maka pendistribusian skor tersebut adalah masing-masing butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya 10.

Adapun bobot masing-masing soal adalah jika jawaban atas pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban maka bobotnya 10. Jika jawaban atas pertanyaan mendekati atau semakna maka bobotnya 6. Jika jawaban atas pertanyaan tidak mendekati atau semakna maka bobotnya 0.

Kunci Jawaban soal nomor 1 s.d 10 sebagai berikut:

1. Suci dari najis.
2. Bersih dari kotoran.
3. Perbedaannya ada.
4. Darah/kencing/anjing/babi/tinja.
5. Badan, pakaian, tempat.
6. Buku/tas/meja/bangku/rumah/kendaraan.
7. Buang air besar/kecil, haid/mimpi basah.
8. Membersihkan kotoran.
9. Bersuci dengan debu tanah.
10. Tidak ada air.

Tugas B

Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini, sesuai dengan keyakinanmu!

Pada tugas ini, tanggapan peserta didik ditandai dengan S = Setuju, TS = Tidak Setuju, dan TT = Tidak Tahu. Perintah agar peserta didik menanggapi pernyataan tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan peserta didik. Kecenderungan pikiran atau perasaan peserta didik tidak perlu dinilai atau diberikan bobot maupun skor. Pilihan peserta didik terhadap pernyataan dapat digunakan sebagai bahan pembinaan. Selanjutnya guru dapat melakukan wawancara dengan peserta didik berdasarkan pernyataan yang dipilihnya.

Sebagai contoh: Pernyataan nomor 2 adalah "Kesabaran Nabi Ayyub a.s. harus dicontoh". Jika peserta didik memilih S = Setuju berarti baik, sekali pun jawaban positif, akan tetapi semua jawaban atas pernyataan harus memiliki alasan. Jika peserta didik memilih TS = Tidak Setuju atau TT = Tidak Tahu tentu saja memerlukan wawancara untuk menggali alasan mengapa tidak setuju dan tidak tahu. Untuk hal ini, guru harus menyediakan waktu dan tempat dilakukannya wawancara. Semua pernyataan ketika berlangsungnya wawancara harus tertulis, karena hasilnya akan dikomunikasikan dengan orang tua peserta didik.

Tugas C.

Penilaian praktik *wuḍu*

Nama: ....   Kelas: ....

No.	Aspek	Kriteria		
		1	2	3
1	Membasuh dua tangan hanya hingga pergelangan tangan.			
2	Berkumur-kumur dengan sempurna.			
3	Membasuh rongga hidung, dengan cara menghirup air.			
4	Membasuh muka dengan sempurna.			
5	Membasuh dua tangan hingga siku.			
6	Menyapu/mengusap kepala.			
7	Mengusap dua daun telinga bagian luar dan dalam.			
8	Membasuh dua kaki hingga mata kaki.			
Skor maksimal				

Keterangan: 3 = sempurna 2 = kurang sempurna 1 = tidak sempurna

Urutan praktik *wuḍu*, sebagai berkut:

1. Dianjurkan membasuh dua tangan hanya hingga pergelangan tangan.
2. Dianjurkan berkumur-kumur dengan sempurna.
3. Dianjurkan membasuh rongga hidung, dengan cara menghirup air.
4. Diwajibkan membasuh muka dengan sempurna. Batas muka/wajah adalah ujung dagu sebelah bawah, dan tempat tumbuh rambut di atas kening sebelah atas. Batas sebelah kiri-kanan yaitu pangkal telinga.
5. Diwajibkan membasuh dua tangan. Batasnya dari ujung jari tangan hingga siku. Lebihkan basuhan dari batasnya agar *wuḍu* sempurna!
6. Diwajibkan menyapu/mengusap kepala (sebagian/seluruh).
7. Mengusap dua daun telinga bagian luar dan dalam.
8. Diwajibkan membasuh dua kaki. Batasnya, dari ujung/telapak kaki hingga mata kaki. Lebihkan basuhan dari batasnya agar *wuḍu* sempurna!
9. Tertib.

Keterangan:
Kriteria basuhan/usapan anggota *wuḍu*, sebagai berikut:
Sempurna: basuhan/usapan sesuai batas yang ditentukan, diulang 3 X.
Kurang : basuhan/usapan sesuai batas yang ditentukan.
Tidak : basuhan/usapan tidak sesuai batasan yang ditentukan.

Catatan:
- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan melalui tabel berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria											
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti:
disiplin, jujur, sopan santun, dll.
Rentang skor = skor maksimal – skor minimal

Keterangan:

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memerlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memerlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka peserta didik mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.
Ada beberapa pilihan. Apabila peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, untuk memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

7. Remedi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali memelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

BAB 5

Aku Cinta Nabi dan Rasul

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar(KD)

1.6 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.
3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
3.7 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.
3.8 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Harun a.s.
3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.
4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s.
4,12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.
b. Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Zulkifli a.s., Nabi Harun a.s, dan Nabi Musa a.s.
c. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Zulkifli a.s., Nabi Harun a.s., dan Nabi Musa a.s.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misal “Apa kabar anak-anak?”.
2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Peserta didik mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam gambar tersebut.
3. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan.
4. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari.

Bab 5 Aku Cinta Nabi dan Rasul

Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Ya Nabi Salam Alaika”. Kemudian menyampaikan secara singkat makna cinta nabi dan rasul, serta alasan mengapa harus mencintai nabi dan rasul.

Sub Bab A Kisah Teladan Nabi Ayyub a.s.

1. Peserta didik bermenyimak cerita/kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
2. Peserta didik tanya jawab dengan guru tentang kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. Misal: Siapakah Nabi Ayyub a.s. itu? Ia orang yang sabar, kaya-raya, dan dermawan. Apa kesabaran dan kedermawanannya?
3. Peserta didik juga harus memahami bahwa Nabi Ayyub a.s. pernah mendapat ujian yang sangat hebat dari Allah Swt. tapi tetap tabah dan sabar.
4. Peserta didik diajak memahami rahasia ketabahan Nabi Ayyub a.s. menghadapi berbagai macam cobaan antara lain: pernah kaya raya, pernah juga miskin, ditimpa penyakit, dan lainnya.

5. Peserta didik dalam kelompok kecil mendiskusikan “Bagaimana caranya meneladani sifat Nabi Ayyub a.s. untuk diterapkan dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah. Menyusun kesepakatan.
6. Dengan bimbingan guru, peserta didik mencoba membuat cerita yang mirip dengan kisah Nabi Ayyub a.s. Ada seseorang: kaya raya kemudian jatuh miskin, sakit, terusir dari kampung, dihina orang, namun dia tetap sabar, baik dan taat beribadah kepada Allah Swt.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” guru meminta agar peserta didik membuat cerita seseorang yang berkarakter Nabi Ayyub a.s., yaitu seseorang yang taat beribadah dan sabar menghadapi cobaan. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik sebagai berikut.

Contoh rubrik penilaian cerita peserta dididk.

No.	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Keterangan:
Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.
Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.
Cukup Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.
Kurang Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Sub Bab B Kisah Teladan Nabi Musa a.s.

1. Peserta didik menyimak cerita/kisah keteladanan Nabi Musa a.s. secara individu.
2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kisah keteladanan Nabi Musa a.s. Misal: orang yang penolong. Ketika menghadapi Fir'aun. Mu'jizat tongkat bisa menjadi ular, dan lainnya.
3. Peserta didik setelah mengumpulkan informasi tentang Nabi Musa a.s. lalu membuat kelompok kecil guna mengidentifikasi keteladanannya, kemudian diterapkan dalam kehidupan di sekolah atau di rumah.

4. Peserta didik juga menyimak perilaku Fir'aun. Apa yang membuatnya menjadi sombong, angkuh, dan mengaku dirinya hebat menandingi Tuhan. Walaupun di akhir hayatnya, ia mati tragis ditelan Laut Merah. Peserta didik mengambil pelajaran, apakah sifat Fir'aun itu ada di zaman sekarang?
5. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat drama singkat berdasarkan cerita Nabi Musa a.s. di atas. Akan tetapi, sosok Nabi Musa a.s. tidak boleh diperankan, hanya cukup perkataan-perkataannya saja yang dibacakan.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru meminta agar peserta didik membuat pentas drama berdasarkan cerita Nabi Musa a.s. yaitu ketika menghadapi Fir'aun. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Cerita Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Keterangan:

Amat Baik : Jika cerita drama yang ditampilkan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika cerita yang ditampilkan tidak dari salah satu (runtun/ relevan/ jelas/logis).

Cukup Baik : Jika cerita yang ditampilkan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kurang Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Sub Bab C Kisah Teladan Nabi Harun a.s.

1. Peserta didik menyimak kisah keteladanan Nabi Harun a.s. Kesetiaannya kepada Musa a.s. diabadikan di dalam Al Quran.
2. Peserta didik menceritakan kisah ketika Nabi Harun a.s. ditinggalkan Nabi Musa a.s. Apa yang terjadi?
3. Peserta didik dapat mengambil pelajaran ketika Nabi Musa a.s. marah kepada Nabi Harun a.s., lalu berucap "Wahai anak ibuku ..." Kalimat ini sangat mengandung makna bagi Nabi Musa a.s.

Sub Bab D Kisah Teladan Nabi Zulkifli a.s.

1. Peserta didik menyimak kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.
2. Peserta didik setelah menyimak kisah Nabi Zulkifli a.s. Mengapa dia dinamakan Zulkifli a.s.? Dia pernah menjadi raja. Apa tekadnya ketika menjadi raja?
3. Peserta didik mendiskusikan kebiasaan-kebiasaan Nabi Zulkifli a.s. Dan secara klasikal menyepakati beberapa sifat terpuji Nabi untuk diamalkan bersama.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru meminta agar peserta didik membuat cerita dengan karakter kesabaran Nabi Zulkifli a.s. yaitu "**sabar dalam belajar**". Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Cerita Peserta Dididk.

No.	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Keterangan:

Amat Baik : Jika cerita drama yang ditampilkan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika cerita yang ditampilkankan tidak dari salah satu (runtun/ relevan/ jelas/logis).

Cukup Baik : Jika cerita yang ditampilkan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kurang Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rangkuman

Pada kolom "Rangkuman," guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran aku cinta nabi dan rasul.

5. Penilaian

Pembelajaran ini sebaiknya menggunakan penilaian berbasis kelas, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bentuk penilaiannya bisa dengan tes perbuatan, yaitu dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku peserta didik.

Dalam kolom Ayo Berlatih, guru dapat memberikan penilaian.
Tugas. A.
Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Pada tugas ini terdapat 10 pertanyaan. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100/sangat baik (Penilaian dalam bentuk deskripsi), maka pendistribusian skor tersebut adalah masing-masing butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya 10.

Adapun bobot masing-masing soal adalah jika jawaban atas pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban maka bobotnya 10. Jika jawaban atas pertanyaan mendekati atau semakna maka bobotnya 6. Jika jawaban atas pertanyaan tidak mendekati atau semakna maka bobotnya 0.

Kunci Jawaban soal nomor 1 s.d 10 sebagai berikut:
1. Meneladani atau mencontoh nabi dan rasul.
2. Kesabarannya atau ketaatannya.
3. Ia sadar harta adalah milik Allah Swt.
4. Takut kekuasaannya direbut orang lain.
5. Mati ditenggelamkan Allah di Laut Merah.
6. Tongkat bisa berubah menjadi ular.
7. Setia kepada Musa a.s. (setia kawan).
8. Zulkifli artinya "sanggup".
9. Sabar/teguh/taat.
10. Untuk meningkatkan keimanan.

Tugas B
Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini, sesuai dengan keyakinanmu!

Pada tugas ini, tanggapan peserta didik ditandai dengan S = Setuju, TS = Tidak Setuju, dan TT = Tidak Tahu. Perintah agar peserta didik menanggapi pernyataan tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan peserta didik. Kecenderungan pikiran atau perasaan peserta didik tidak perlu dinilai atau diberikan bobot maupun skor. Pilihan

peserta didik terhadap pernyataan dapat digunakan sebagai bahan pembinaan. Selanjutnya guru dapat melakukan wawancara dengan peserta didik berdasarkan pernyataan yang dipilihnya.
Sebagai contoh: Pernyataan nomor 2 adalah "Kesabaran Nabi Ayyub a.s harus dicontoh". Jika peserta didik memilih S = Setuju berarti baik, sekalipun jawaban positif, akan tetapi semua jawaban atas pernyataan harus memiliki alasan. Jika peserta didik memilih TS = Tidak Setuju atau TT = Tidak Tahu tentu saja memerlukan wawancara untuk menggali alasan mengapa tidak setuju dan tidak tahu. Untuk hal ini, guru harus menyediakan waktu dan tempat dilakukannya wawancara. Semua pernyataan ketika berlangsungnya wawancara harus tertulis, karena hasilnya akan dikomunikasikan dengan orang tua peserta didik.

Tugas C.
Mengerjakan tugas harus semangat!
Jawaban atas pertanyaan "Bagaimana caramu meneladani sifat terpuji para nabi dan rasul?" Penilaian menggunakan kriteria: Baik, Sedang, Kurang (Penilaian kualitatif).
Untuk jawaban di atas kriterianya sebagai berikut:
Baik, apabila sesuai dengan kunci jawaban
Sedang, apabila jawaban mendekati kunci jawaban
Kurang, apabila tidak sesuai.

Kunci Jawaban:
1. Meneladani atau mencontoh nabi dan rasul.
2. Kesabarannya atau ketaatannya.
3. Ia sadar harta adalah milik Allah Swt.
4. Takut kekuasaannya direbut orang lain.
5. Mati ditenggelamkan Allah di laut merah.
6. Tongkat bisa berubah menjadi ular.
7. Setia kepada Musa a.s. (setiakawan).
8. Zulkifli artinya "sanggup".
9. Sabar/teguh/taat.
10. Untuk meningkatkan keimanan.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dan bersikap sesuai tujuan pembelajaran, boleh diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.
Pembelajaran ini, selain pengetahuan tentu lebih menekankan pada pembentukan sikap, yaitu meneladani Nabi dan Rasul: Nabi Ayyub a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Harun a.s., dan Nabi Zulkifli a.s. Apabila hasil pemantauan guru, peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran (berdasarkan pengamatan), peserta didik dapat dijadikan tutor sebaya dalam penanaman nilai-nilai tersebut.

7. Remedi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.
Hal-hal yang mungkin terjadi adalah peserta didik sudah menguasai pengetahuan, akan tetapi pengetahuan yang dikuasai tidak tercermin pada perilakunya. Harapannya, antara pengetahuan dan perilaku harus selaras. Dalam pendidikan agama Islam keselarasan ini menjadi tuntutan tercapainya tujuan pendidikan agama Islam. Bila hal ini terjadi, dan tujuan pembelajarannya menghendaki tercapainya pengetahuan dan sikap, maka yang perlu mendapat remedi adalah yang belum mencapai tujuan pembelajaran.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

BAB 6

Mari Belajar *Surah al-Mā'ūn* dan *al-Fīl*

Kompetensi Inti (KI)

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

4.1 Membaca surah *al-Falaq*, *al-Mā'ūn*, dan *al-Fīl* dengan *tartīl*.
4.3 Menunjukkan hafalan surah *al-Falaq*, *al-Mā'ūn*, dan *al-Fīl* dengan lancar.
4.2 Menulis kalimat-kalimat dalam surah *al-Falaq*, *al-Mā'ūn*, dan *al-Fīl* dengan benar.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Membaca surah *al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* dengan *tartīl*.
b. Menunjukkan hafalan surah *al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* dengan lancar.
c. Menulis kalimat-kalimat dalam surah *al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* dengan benar.

Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menyapa dengan menanyakan apa kabar dan perasaan peserta didik.
4. Meminta peserta didik untuk mengamati gambar
5. Menunjuk salah seorang peserta didik untuk menceritakan isi gambar tersebut.
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Sub Bab A Belajar Surah *al-Mā'ūn*

Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat arti surah *al-Mā'ūn*, alasan diturunkan dan isi kandungannya.

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang tertera pada permulaan Sub-sub Bab 1.
2. Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4. Pada pembelajaran membaca surah *al-Mā'ūn*, guru memberikan contoh bacaan yang benar.
5. Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya, ditunjuk beberapa peserta didik untuk melafalkannya dengan benar.
6. Guru kembali memberikan contoh bacaan surah *al-Mā'ūn* yang benar.
7. Peserta didik menirukan bacaan surah *al-Mā'ūn* bersama-sama. Selanjutnya, ditunjuk beberapa peserta didik untuk membaca.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan surah *al-Mā'ūn* yang benar dari audio atau radio. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang.

Sub-sub Bab 2 Menghafal Surah al-*Mā'ūn*

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran menghafal, guru terlebih dahulu meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang tertera pada permulaan Sub-sub Bab
2. Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4. Pada pembelajaran menghafal surah *al-Mā'ūn*, guru memberikan contoh menghafal yang benar.
5. Guru melafalkan dengan cara menghafal surah *al-Mā'ūn* dengan suara jelas ayat 1 s.d. 2, diikuti seluruh peserta didik, sesekali meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak 2 sampai 3 kali).
6. Mengikuti langkah poin 1, diteruskan ayat 3 s.d. 7.
7. Lakukan pola ayat 1 s.d. 5 (lakukan sebanyak 2-3 kali).
8. Diteruskan pola ayat 6 s.d. 7 (lakukan sebanyak 2-3 kali).

9. Pola terakhir ayat 1 s.d. 7 (satu surat utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
10. Selanjutnya, guru meminta peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk menghafal surah *al-Mā'ūn* secara bergantian.
11. Bila belum hafal juga, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 5 s.d. 10

Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru membimbing peserta didik untuk menirukan pelafalan surah al-*Mā'ūn* yang benar dari audio atau radio. Kemudian meminta peserta didik untuk menirukannya secara berulang sampai hafal. Bila sudah banyak yang hafal secara individu, peserta diminta untuk mendemonstrasikan hafalannya secara klasikal, kelompok, atau individu.

Sub-sub Bab 3* Menulis Surah *Al-Mā'ūn

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran menulis, guru terlebih dahulu meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang tertera pada permulaan Sub-sub Bab 3.
2. Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4. Pada pembelajaran menulis surah *al-Mā'ūn*, guru memberikan contoh menulis yang benar.
5. Guru menulis beberapa penggalan ayat surah *al-Mā'ūn* pada papan tulis atau melalui media lainnya. Kemudian memberikan garis pada tulisan penggalan ayat tersebut untuk mengetahui posisi rangkaian masing-masing hurufnya.
6. Pada saat yang bersamaan, peserta diminta untuk mencermati cara penulisannya.
7. Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mempraktikkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan.
8. Guru meminta agar semua peserta menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada buku tulis. Bila sudah banyak yang mampu menulis secara individu, peserta didik diminta untuk menyalin surah *al-Mā'ūn* pada buku tulis masing-masing.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," peserta didik diminta untuk menyalin surah *al-Mā'ūn* pada buku tulis masing-masing.

Pada kolom "Hikmah," sebagai motivasi, guru memberikan penjelasan singkat bahwa *hadiṡ* nabi tersebut menunjukkan pentingnya membaca *al-Qur'an*, karena kelak *al-Qur'an* akan memberikan pertolongan pada orang Islam yang rajin membacanya.

Sub Bab B Belajar *Surah al- Fīl*

Pelaksanaan proses pembelajaran pada Sub bab ini sama dengan proses pembelajaran pada Sub bab A “Belajar Surah *al-Mā’ūn*.”

Pada kolom “Hikmah,” sebagai motivasi, guru memberikan penjelasan singkat bahwa *hadiś* nabi tersebut menunjukkan pentingnya membaca *al-Qur’an*. Bagi mereka yang lancar dan mahir membaca *al-Qur’an,* akan bersama malaikat yang mulia. Sedangkan masih belum lancar, tetap akan mendapatkan pahala manakala yang bersangkutan terus mau membaca *al-Qur’an*.

Pada kolom “Ayo bernyanyi,” sebagai selingan atau *ice breaking,* guru mengajak peserta didik secara bersama-sama menyanyikan lagu “Rasul Menyuruh Mencintai Anak Yatim,” karya Bimbo.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman,” guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran surah *al-Mā’ūn* dan *al-Fīl*.

Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam membaca, menghafal, dan menulis surah *al-Mā’ūn* dan *al-Fīl* pada kolom “Ayo berlatih” sebagai berikut:

Tugas A “Membaca”

- Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca *surah al-Mā’ūn* dan *al-Fīl* sebagai berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Lancar	Sedang	Kurang Lancar

- Keterangan:

Lancar : Membaca lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar.
Sedang : Membaca lancar sebagian, panjang pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.
Kurang : Membaca tersendat-sendat, panjang pendeknya kurang sempurna.

Catatan:

- Perhatikan panjang dan pendeknya bacaan!

Tugas B "Menghafal"

- Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis *surah al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* sebagai berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Lancar	Sedang	Kurang Lancar

- Keterangan:

Lancar : Penulisan lancar, peletakan huruf dan harakatnya tepat, tulisanya jelas.
Sedang : Penulisan lancar sebagian, peletakan huruf dan harakatnya tepat tetapi tulisanya kurang jelas.
Kurang : Penulisan tersendat-sendat, peletakan huruf dan harakatnya tidak tepat, tulisanya kurang jelas.

Catatan:

- Perhatikan letak penulisan huruf!

Tugas C "Menulis"

- Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis *surah al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* sebagai berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Lancar	Sedang	Kurang Lancar

- Keterangan:

Lancar : Penulisan lancar, peletakan huruf dan harakatnya tepat, tulisanya jelas.

Sedang : Penulisan lancar sebagian, peletakan huruf dan harakatnya tepat tetapi tulisanya kurang jelas.

Kurang : Penulisan tersendat-sendat, peletakan huruf dan harakatnya tidak tepat, tulisanya kurang jelas.

Catatan:

- Perhatikan letak penulisan huruf!

Catatan Umum:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan melalui tabel berikut ini:

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mendampingi temannya (tutor sebaya) untuk melancarkan bacaan, hafalan dan tulisan *surah al-Mā'ūn* dan *al-Fīl*. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai atau berupa pujian bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Remedi

Jika ada peserta didik yang belum lancar membaca, menghafal, dan menulis, guru memberikan kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal surah *al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* yang benar. Peserta didik diminta mengikuti cara membaca, menghafal dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai (Untuk penilaian dapat dilihat pada poin 5).

Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar infomasi. Selanjutnya, orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, dan tulisan surah *al-Mā'ūn* dan *al-Fīl* di rumahnya.

BAB 7

Beriman kepada Malaikat Allah

1. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.5 Meyakini keberadaan Malaikat-malaikat Allah Swt.
3.2 Mengerti makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Memahami makna beriman kepada Malaikat Allah.
b. Menyebutkan nama-nama dan tugas-tugas Malaikat Allah.
c. Menerima keberadaan malaikat.
d. Menunjukkan sikap yang mencerminan keimanan kepada Malaikat Allah.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menyapa peserta didik.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan.
2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dan membaca terlebih dahulu surah *al-Baqarah*/2:285 berikut artinya.
3. Menanyakan kepada salah seorang peserta didik tentang apa yang dipahami dari surah *al-Baqarah*/2:285 tersebut.
4. Guru memberikan penguatan dengan membacakan surah *al-Baqarah*/2:285 yang kemudian diikuti oleh peserta didik secara bersama.
5. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk membaca kembali arti surah *al-Baqarah*/2:285 dan peserta didik lainnya ikut menyimak arti tersebut
6. Guru memberikan waktu minimal 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok arti ayat tersebut.
7. Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat tentang arti dan kandungan ayat tersebut.

Sub Bab A "Makna Beriman kepada Malaikat Allah"

1. Guru meminta peserta didik secara berkelompok mengamati gambar yang ada di dalam buku teks dan meminta mereka mendiskusikan dan menghubungkan dengan apa yang mereka lihat atau rasakan secara nyata, contoh: hembusan angin yang menerpa tubuh mereka.
2. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan dan pernyataan.
3. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang makna beriman kepada Malaikat Allah.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru meminta agar peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang makna beriman kepada malaikat Allah sebagai penguatan materi. Penilaian terhadap kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

Rubrik Penguasaan Materi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Lancar	Sedang	Kurang Lancar

Keterangan:

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

- Meyakini malaikat itu ada meskipun keberadaannya tidak bisa dilihat.
- Meyakini malaikat itu makhluk ciptaan Allah dan tidak boleh disembah.
- Meyakini malaikat memiliki sifat-sifat khusus, seperti: tidak pernah melawan perintah Allah; tidak mati; diciptakan dari cahaya (nur); tidak makan dan tidak minum; dan memiliki tugas-tugas tertentu.

Baik : Jika penjelasan berisi:

- Meyakini malaikat itu ada meskipun keberadaannya tidak bisa dilihat.
- Meyakini malaikat itu makhluk ciptaan Allah dan tidak boleh disembah.
- Meyakini malaikat memiliki sifat-sifat khusus.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:

- Meyakini malaikat itu ada meskipun keberadaannya tidak bisa dilihat.
- Meyakini malaikat itu makhluk ciptaan Allah.
- Meyakini malaikat memiliki sifat-sifat khusus.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:

- Meyakini malaikat itu ada.
- Meyakini malaikat itu makhluk ciptaan Allah.
- Meyakini malaikat memiliki sifat-sifat khusus.

Rubrik Aktivitas Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Sub Bab B "Mengenal Malaikat Allah dan Tugasnya"

1. Guru meminta peserta didik secara individu untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. Kemudian menunjuk beberapa peserta didik untuk menceritakan isi atau maksud dari gambar tersebut.
2. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan keterkaitan gambar tersebut dengan materi yang akan dipelajari.
3. Guru kembali membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok secara bersama-sama mendiskusikan tentang peristiwa alam misalnya; hujan yang turun ke bumi, kehidupan dan kematian, dan sebagainya.
4. Setiap kelompok membuat pertanyaan sederhana tentang peristiwa alam yang dihubungan dengan nama-nama malaikat dan tugasnya.
5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan-pernyataan lain yang relevan.

6. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.

Pada kolom Kegiatan “Insya Allah, aku bisa,” guru meminta agar peserta didik secara berkelompok mendiskusikan tentang “Mengapa semua amalan kita tercatat?” Selanjutnya, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelompok lain. Penilaian terhadap kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

Rubrik Penguasaan Materi Kelompok Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Lancar	Sedang	Kurang Lancar

Keterangan:

Amat Baik	:	Jika presentasi mengandung unsur jawaban: “Adanya Malaikat Raqib dan ‘Atid yang mencatat perbuatan baik dan buruk kita.”
Baik	:	Jika presentasi mengandung unsur jawaban: “Adanya Malaikat Raqib dan ‘Atid yang mencatat perbuatan kita.”
Cukup Baik	:	Jika presentasi mengandung unsur jawaban: “Adanya Malaikat Raqib dan ‘Atid.”
Kurang Baik	:	Jika presentasi mengandung unsur jawaban: “Adanya malaikat Allah.”

Rubrik Aktivitas Peserta Didik (Lihat pada Sub Bab A)

Sub Bab C “Menerima Keberadaan Malaikat Allah”

1. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks secara berkelompok . Kemudian menceritakan isi yang terkandung di dalamnya**.**
2. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, masing-masing kelompok mengidentifikasi perbuatan apa saja yang baik dan yang jelek. Kemudian menetapkan nama malaikat yang akan mencatat berbuatan tersebut.

3. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan-pernyataan lain yang relevan.
4. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.

Rubrik Penguasaan Materi Kelompok Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Lancar	Sedang	Kurang Lancar

Keterangan:

Amat Baik : Jika pendapat yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika pendapat yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Cukup Baik : Jika pendapat yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kurang Baik : Jika pendapat yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rubrik Aktivitas Peserta Didik (Lihat pada Sub Bab A)

Sub Bab D Perilaku yang Mencerminkan Keimanan kepada Malaikat Allah

1. Peserta didik secara kelompok mengamati gambar yang ada pada buku teks, kemudian mendiskusikan isi gambar tersebut dan mengaitkan dengan perilaku manusia sehari-hari yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah.
2. Peserta didik secara kelompok mengidentifikasi perbuatan apa saja yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah.
3. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan-pernyataan lain yang relevan.

4. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada di dalam buku teks.

Pada kolom Kegiatan “Insya Allah, aku bisa”, guru meminta agar peserta didik menceritakan pengalamannya bersedekah kepada fakir miskin. Penilaian terhadap kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubkrik berikut.

Rubrik Penguasaan Materi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Lancar	Sedang	Kurang Lancar

Keterangan:

Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Cukup Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kurang Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan bab tentang “Beriman kepada Malaikat Allah.” Kemudian guru memberikan penguatan.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “Ayo berlatih” sesuai dengan tugas yang diberikan, sebagai berikut.

Tugas A

Guru terlebih dahulu mengelompokkan jenis soal dan menententukan bobot nilainya. Soal no.1, 3, dan 4 merupakan soal yang membutuhkan pendapat, nilainya harus lebih tinggi daripada soal no. 2 yang tidak membutuhkan pendapat.

Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka pendistribusian skor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Soal no. 1, 3, dan 4 yang membutuhkan pendapat masing-masing adalah 30 sehingga totalnya adalah 90.
2. Soal no.2 yang tidak membutuhkan sekornya adalah 10.

Kemudian guru membuat rubrik dengan skor dan kategori sebagai berikut:

1. Soal no.1

Jawaban	Skor	Kategori
Mengandung pernyataan: "Menyakini keberadaanya meskipun tidak melihat, sebagaimana kita dapat merasakan adanya angin meskipun kita tidak bisa melihat."	30	Baik
Mengandung pernyataan: "Menyakini keberadaanya, karena perintah Allah."	20	Cukup Baik
Mengandung pernyataan: "Menyakini keberadaanya, walaupun tidak terlihat"	10	Kurang Baik

2. Soal no.2

Jawaban	Skor	Kategori
Jika benar semua	10	Amat Baik
Jika yang benar hanya 9	9	
Jika yang benar hanya 8	8	Baik
Jika yang benar hanya 7	7	
Jika yang benar hanya 6	6	Cukup Baik
Jika yang benar hanya 5	5	
Jika yang benar hanya 4	4	Kurang Baik
Jika yang benar hanya 3	3	
Jika yang benar hanya 2	2	
Jika yang benar hanya 1	1	
Jika salah semua	0	

3. Soal no.3

Jawaban	Skor	Kategori
Mengandung pernyataan: “Karena ada Malaikat *Roqib* dan *Atid* yang mencatat perbuatan kita dan akan ditanyakan setelah kita mati.”	30	Baik
Mengandung pernyataan: Karena ada Malaikat *Roqib* dan *Atid* yang mencatat perbuatan kita.”	20	Cukup Baik
Mengandung pernyataan: “Karena ada Malaikat *Roqib* dan ‘*Atid*.”	10	Kurang Baik

4. Soal no.4

Jawaban	Skor	Kategori
Mengandung pernyataan: “Karena ada Malaikat *Roqib* yang mencatat amal baik kita dan mendoakan kebaikan bagi kita.”	30	Baik
Mengandung pernyataan: “Karena ada Malaikat *Roqib* yang mencatat amal baik kita.”	20	Cukup Baik
Mengandung pernyataan: “Karena ada Malaikat *Roqib*.”	10	Kurang Baik

Tugas B

Guru dapat memberikan penilaian terhadap respon yang diberikan oleh peserta didik melalui rubrik penilaian sikap sebagai berikut:

No.	Nama	Sikap											
		Pemahaman terhadap makna beriman kepada malaikat				Keyakinan terhadap keberadaan malaikat				Perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Sikap dapat disesuaikan dengan opsi pernyataan yang diberikan

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Kategorisasi yang diberikan oleh guru untuk setiap peserta didik berdasarkan respon yang diberikan untuk setiap pernyataan hanya bersifat sementara. Karena penilaian sikap yang sesungguhnya adalah hasil akumulasi dari sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik selama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Tugas C
Sama penskorannya seperti pada tugas A (soal no.2)

Catatan Umum:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peser didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

- Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

6. Pengayaan

Peserta didik diminta mengemukakan—berdasarkan apa yang mereka lihat di sekitar sekolah—perilaku teman-temanya yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai atau berupa pujian bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

7. Remedi

Guru menjelaskan kembali materi “Beriman kepada Malaikat Allah” dan melakukan penilaian kembali. Penilaian dapat melalui tes (lihat poin 5) atau penugasan sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik, contoh: orang tua diminta mengamati perilaku dan sikap peserta didik terhadap orang yang bernasib kurang beruntung dan lain sebagainya.

BAB 8

Mari Berperilaku Terpuji

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.5 Memiliki sikap gemar membaca sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-'Alaq/96: 1-5*.
2.7 Memiliki sikap pantang menyerah sebagai implementasi dari kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
2.8 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isrā'/17: 37*.
2.9 Memiliki perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isrā'/17: 27*.
4.5 Mencontohkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isrā'/17: 37*.
4.6 Mencontohkan perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isrā'/17: 37*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

a. Bersikap gemar membaca.
b. Besikap pantang menyerah.
c. Bersikap hemat.
d. Bersikap rendah hati.
e. Mencontohkan sikap hemat.
f. Mencontohkan sikap rendah hati.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
2. Memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menyapa peserta didik.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu minimal 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam gambar tersebut.
3. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan seperti:"Apa yang kita lakukan, jika berada dalam kondisi seperti yang terlihat pada gambar?".
4. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari.

Sub Bab A "Gemar Membaca"

1. Peserta didik mengamati gambar suasana di perpustakaan sekolah yang ada di dalam buku teks.
2. Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4. Sebagai penguatan, guru dapat menceritakan kisah Averoes (Ibnu Rush) yang sangat gemar membaca dan hanya dua kesempatan yang tidak membaca yakni saat pernikahan dan ketika ayahnya meninggal. Guru pun bisa menceritakan tokoh Avicenna (Ibnu Sina) yang gemar membaca dan bila berkunjung ke perpustakaan, semua buku perpustakaan itu habis dibacanya.
5. Pada sesi berikutnya, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan diberi tugas ke perpustakaan untuk membaca buku pengetahuan yang diminatinya kemudian mendiskusikan isinya.

6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menyimak serta menanyakan dan menyatakan beberapa hal yang dianggap relevan.
7. Setiap kelompok diminta untuk menyimpulkan manfaat kegemaran membaca yang telah dilakukannya.
8. Guru memberi penguatan bahwa kegemaran membaca merupakan jalan menuju kesuksesan hidup. Ilmu tersebar di antaranya di berbagai buku pengetahuan dan kuncinya adalah membaca. Dengan membaca kita akan menjadi pintar, bertambah pengetahuan dan informasi, dapat memperbanyak ide, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan kandungan surah *al-'Alaq/96:1-5* yang memerintahkan "membaca."

No.	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

Amat Baik	:	Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.
Baik	:	Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.
Cukup Baik	:	Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.
Kurang Baik	:	Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Sub Bab B Pantang Menyerah

1. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan diminta untuk mendiskusikan isi dari gambar tersebut, kemudian menyampaikan hasil diskusinya di depan kelompok lain.
3. Kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang sudah disiapkan.
4. Guru memberikan penguatan dan menjelaskan secara singkat kaitannya dengan topik yang akan dipelajari.

5. Guru kembali membagi peserta didik atas beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas tersendiri yang berbeda satu sama lainnya, misal: ada yang diminta mengayam daun sehingga terbentuk ketupat, ada yang membuat layang-layang, ada yang membuat mobil-mobilan dari pelepah kulit buah jeruk bali, dan sebagainya.
6. Guru memperhatikan sikap dan kerjasama di antara anggota masing-masing kelompok dalam mengerjakan tugas tersebut.
7. Sesi berikutnya, peserta didik yang telah selesai membuat secara bergantian membuat benda serupa yang telah dibuat rekan-rekannya sehingga masing-masing kelompok menyadari betapa sikap pantang menyerah diperlukan.
8. Guru menugaskan beberapa peserta didik terpilih dari masing-masing kelompok memeragakan hasil kerjanya dan menceritakan upayanya yang pantang menyerah untuk menghasilkan karya terbaik dan yang lain menyimak.
9. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan sendiri manfaat pantang menyerah dalam berbuat sesuatu.
10. Guru memberikan simpulan dan penguatan bahwa sikap pantang menyerah harus dimiliki segenap umat Islam. Sikap pantang menyerah inilah yang membuat nabi Musa a.s. dan saudaranya nabi Harun a.s. dapat memberikan pelajaran kepada Fir’aun yang masih bersikukuh dengan kekafirannya. Sebagai pelajar, kita harus tetap semangat, tidak cepat putus asa dan gampang menyerah ketika menemui kesulitan. Sikap pantang menyerah antara lain dibuktikan dengan tetap semangat mengerjakan tugas sekolah, suka bekerja, dan tidak boleh berdiam diri.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ”, guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman mereka mengerjakan tugas sekolah di rumah secara individu. Penilaian terhadap kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik sebagaimana terdapat pada Sub Bab A.

Sub Bab C Rendah Hati

1. Peserta didik secara kelompok diminta untuk mencermati gambar yang ada dalam buku teks dan kemudian mendiskusikannya.
2. Selanjutnya, Guru menugaskan setiap kelompok peserta didik memerankan adegan di kelas sebagaimana yang terdapat dalam gambar dan kelompok lain ikut mencermatinya.
3. Sesi dilanjutkan, dengan presentasi hasil diskusi setiap kelompok.
4. Setiap kelompok dapat memberikan komentar terhadap pemaparan dan peran (adegan) yang dilakukan oleh kelompok lain.

5. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan sendiri manfaat bersikap rendah hati.
6. Guru meminta salah satu kelompok untuk menceritakan hasil diskusinya dan kelompok yang lain mencermatinya serta menanyakan beberapa hal yang terkait dengan pesan yang ada pada gambar tersebut.
7. Guru memberikan penguatan bahwa ajaran Islam melarang umatnya untuk menghina orang yang lebih miskin darinya. Orang kaya tidak boleh memamerkan kekayaanya di hadapan orang miskin. Orang pintar tidak boleh menghina orang yang tidak bisa, dan lain sebagainya, karena perilaku sombong tidak disukai Allah. Hal ini sesuai pesan yang terkandung dalam Surah *al-Isra/17:37*.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru meminta agar peserta didik mengamati perilaku teman-temannya di sekitar sekolah, kemudian melaporkan secara tertulis siapa saja yang menunjukkan sikap rendah hati. Penilaian pada kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas											
		Keaktifan				Keuletan				Ketelitian			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, seperti: ketekunan, keseriusan, dan lain sebagainya

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Sub Bab D Hemat

1. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Guru meminta beberapa peserta didik menceritakan isi dari gambar tersebut.
3. Guru memberikan penguatan melalui penjelasn singkat tetang isi dari gambar tersebut dan kaitannya dengan topik yang akan dipelajari
4. Guru membagai peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk melalukan pengataman langsung di sekitar sekolah yang terkait dengan perilaku hemat.
5. Masing-masing kelompok mendapat wilayah pengamatan yang berbeda, seperti kantin sekolah, kamar mandi sekolah, halaman sekolah, perpustakaan, dan lain sebagainya. Selain itu, pengamatan juga dilakukan terhadap kegiatan peserta didik yang menabung di sekolah.
6. Guru memerintahkan setiap kelompok kembali ke ruang kelas untuk memberikan laporan pengamatannya.
7. Setiap kelompok melaporkan hasil pengamatannya dan kelompok lainnya ikut menyimak.
8. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan sendiri manfaat bersikap hemat dalam kehidupan sehari-hari.
9. Guru memberikan penguatan bahwa sikap hemat diharuskan dalam ajaran Islam. Sebaliknya, sikap boros sangat dicela sebagaimana terdapat dalam surah *al-Isrā'/17:27*. Di antara sikap hemat adalah hemat dalam penggunaan air dan mau menabung dari sebagian uang jajan.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ”, guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman mereka menabung dari sebagian uang jajan secara individu. Penilaian terhadap kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik sebagaimana terdapat pada Sub Bab A.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman,” guru menyampaikan kembali poin-poin penting yang sudah dipelajari oleh peserta didik.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "Ayo berlatih" sesuai dengan tugas yang diberikan, sebagai berikut.

Tugas A

Guru terlebih dahulu mengelompokkan jenis soal dan menentukan bobot nilainya. Soal no.1 merupakan soal yang membutuhkan pendapat, nilainya harus lebih tinggi daripada soal no. 2 dan 3 yang tidak membutuhkan pendapat.
Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka pendistribusian skor tersebut adalah sebagai berikut:

Soal no.1

Jawaban	Skor	Kategori
Mengandung pernyataan: "Menjadikan kita pintar, menambah pengetahuan dan informasi, serta memperbanyak ide".	40	Baik
Mengandung pernyataan: "Menjadikan kita pintar, menambah pengetahuan dan informasi".	25	Cukup Baik
Mengandung pernyataan: "Menjadikan kita pintar".	10	Kurang Baik

Soal no.2 dan 3

Jawaban	Skor	Kategori
Jika semua contoh benar	30	Baik
Jika yang benar hanya 2 contoh	20	Cukup Baik
Jika yang benar hanya 1 contoh	10	Kurang Baik

Tugas B

Guru dapat memberikan penilaian terhadap respon yang diberikan oleh peserta didik melalui rubrik penilaian sikap sebagai berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Sikap															
		Gemar Membaca				Pantang Menyerah				Rendah Hati				Hemat			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Sikap dapat dikembangkan oleh guru sesuai opsi pernyataan yang ada.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Kategorisasi yang diberikan oleh guru untuk setiap peserta didik berdasarkan respon yang diberikan untuk setiap pernyataan hanya bersifat sementara. Karena penilaian sikap yang sesungguhnya adalah hasil akumulasi dari sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik selama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Tugas C

Tugas No.1

- Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dengan rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Baik	Sedang	Kurang

Keterangan:

Baik : Tutur kata sopan, raut muka bersahabat, tidak memuji kelebihan yang dimilikinya.
Sedang : Tutur kata sopan, raut muka bersahabat, namun memuji kelebihan yang dimilikinya.
Kurang : Tutur kata tidak sopan, raut muka tidak bersahabat, meskipun tidak memuji kelebihan yang dimilikinya

- Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dengan rubrik dan pensekoran sebagai berikut.
-

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Baik	Sedang	Kurang

Keterangan:

Baik : Pergi ke perpustakaan, mengambil buku yang dipilihnya, membacanya dengan semangat, mengembalikan buku bacaan ke tempat semula.

Sedang : Pergi ke perpustakaan, mengambil buku yang dipilihnya, membacanya dengan semangat, tidak mengembalikan buku bacaan ke tempat semula.

Kurang : Pergi ke perpustakaan, mengambil buku yang dipilihnya, membacanya dengan malas-malasan, tidak mengembalikan buku bacaan ke tempat semula.

Tugas No.3

- Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dengan rubrik dan pensekoran sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Baik	Sedang	Kurang

Keterangan:

Baik : Menyisihkan sebagian besar uang jajan untuk di tabung di lembaga resmi seperti bank.

Sedang : Menyisihkan sebagian kecil uang jajan untuk ditabung lembaga resmi seperti bank.

Kurang : Meminta tambahan uang selain uang jajan untuk ditabung lembaga resmi seperti bank.

Catatan Umum:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan melalui tabel berikut ini:

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.
Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan perilaku gemar membaca, pantang menyerah, rendah hati, dan hemat. Beberapa pilihan dapat dilakukan misal menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku-perilaku tersebut dalam lembaran kertas. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai atau berupa pujian bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

7. Remedi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi gemar membaca, pantang menyerah, rendah hati, dan hemat dan melakukan penilaian kembali (lihat point 5). Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku gemar membaca, pantang menyerah, rendah hati, dan hemat yang ditunjukkan anak dalam keluarganya.

BAB 9

Mari Melaksanakan *Ṣalat*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Menunaikan *ṣalat* secara tertib sebagai wujud dari penghambaan diri kepada Allah Swt.
1.4 Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah *ṣalat.*
3.5 Memahami makna bacaan *ṣalat.*
4.8 Menceritakan pengalaman melaksanakan *ṣalat* di rumah, atau di masjid lingkungan sekitar rumah.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Memahami keutamaan *ṣalat*.
b. Memahami makna bacaan *ṣalat*.
c. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah *ṣalat*.
d. Menceritakan pengalaman *ṣalat* di rumah dan masjid.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

3. Menyapa peserta didik.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu minimal 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam gambar tersebut.
3. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan.
4. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari.

Sub Bab A Keutamaan *Ṣalat*

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan pesan yang ada pada gambar tersebut secara berkelompok, kemudian menyampaiakan hasil diskusinya di depan kelompok lain.
3. Setiap kelompok diminta untuk mencermati paparan hasil diskusi kelompok lain dan menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan.
4. Guru memberikan penguatan melalui penjelasan singkat tentang gambar tersebut dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran.
5. Peserta didik diminta kembali untuk untuk mencermati keutamaan *ṣalat* yang terdapat dalam buku teks.
6. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan masalah keutamaan *ṣalat* dan membuat beberapa pertanyaan terkait dengan keutamaan *ṣalat* .
7. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati serta mempertanyakan beberapa hal sekitar keutamaan *ṣalat* .
8. Guru meminta laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis dari masing-masing kelompok.
9. Guru memberikan simpulan dan penguatan sebagaimana yang terdapat pada buku teks.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” guru meminta peserta didik menjelaskan alasan mengapa mereka diwajibkan *ṣalat*. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

Rubrik Penguasaan Materi Peserta Didik

No.	Nama Peserta didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

Amat Baik : Jika penjelasan alasan berisi:

1. *Ṣalat* termasuk rukun Islam.
2. *Ṣalat* diwajibkan atas muslim yang disampaikan oleh Allah secara langsung.
3. *Ṣalat* merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat.
4. *Ṣalat* termasuk amal yang paling disukai oleh Allah.
5. *Ṣalat* dapat menghapuskan kesalahan dan menghilangkan keburukan.
6. *Ṣalat* dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.
7. Orang yang khusyuk *ṣalat*-nya akan mewarisi surga Firdaus.
8. Sarana untuk mendapatkan pertolongan Allah.

Baik : Jika penjelasan alasan berisi:

1. *Ṣalat* termasuk rukun Islam.
2. *Ṣalat* diwajibkan atas muslim yang disampaikan oleh Allah secara langsung.
3. *Ṣalat* merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat.
4. *Ṣalat* termasuk amal yang paling disukai oleh Allah.
5. *Ṣalat* dapat menghapuskan kesalahan dan menghilangkan keburukan.
6. *Ṣalat* dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.

Cukup Baik : Jika penjelasan alasan berisi:

1. *Ṣalat* termasuk rukun Islam.
2. *Ṣalat* diwajibkan atas muslim yang disampaikan oleh Allah secara langsung.
3. *Ṣalat* merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat.
4. *Ṣalat* termasuk amal yang paling disukai oleh Allah.

Kurang Baik : Jika penjelasan alasan berisi:

1. *Ṣalat* termasuk rukun Islam.
2. *Ṣalat* diwajibkan atas muslim yang disampaikan oleh Allah secara langsung.

Sub Bab B Makna Bacaan *Ṣalat*

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan pesan yang ada pada gambar tersebut secara berkelompok, kemudian menyampaiakan hasil diskusinya di depan kelompok lain.
3. Setiap kelompok diminta untuk mencermati paparan hasil diskusi kelompok lain dan menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan.
4. Guru memberikan penguatan melalui pejelasan singkat tentang gambar tersebut dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran.
5. Guru meyiapkan karton yang bertuliskan bacaan *ṣalat* dan artinya. Kemudian menempelkannya di atas papan tulis
6. Guru meminta peserta didik yang sudah mampu membaca secara bergantian untuk mendemonstrasikan bacaan *ṣalat* dan artinya. Peserta didik yang lain ikut menyimak dan menirukan bacaan demi bacaan berikut artinya secara berulang sampai paham.
7. Setelah peserta didik memahami arti bacaan *ṣalat*, guru mengambil karton yang ditempel di atas papan tulis, kemudian menyiapkan potongan-potongan karton yang bertuliskan masing-masing bacaan *ṣalat* dan potongan-potongan karton lainnya berisikan arti masing-masing bacaan *ṣalat*.
8. Setiap peserta didik mendapat satu buah potongan karton.
9. Setiap peserta didik memikirkan bacaan *ṣalat* /arti bacaan *ṣalat* dari potongan karton yang dipegang.
10. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai potongan karton yang cocok dengan potongan karton miliknya (bacaan *ṣalat* + arti bacaan *ṣalat*).

11. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan potongan kartonnya diminta untuk membacakan bacaan *ṣalat* yang didapatkan dan mengartikannya.
12. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan potongan kartonnya sebelum batas waktu diberi poin.
13. Setelah satu babak, potongan karton dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat potongan karton yang berbeda dari sebelumnya.
14. Permainan ini dianggap selesai manakala peserta didik sudah dapat dipastikan mampu membaca bacaan *ṣalat* dan memahami artinya.
15. Guru memberikan penguatan dengan kembali memperdengarkan bacaan demi bacaan berikut artinya sebagaimana yang terdapat dalam buku teks.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," meminta peserta didik untuk menghafal bacaan *ṣalat* dan maknanya. Tingkat hafalan peserta didik terhadap bacaan *ṣalat* dan maknanya dapat dinilai melalui rubrik berikut.

Rubrik Penguasaan Hafalan Peserta Didik

No.	Nama Peserta didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

Amat Baik : Jika :
1. Hafal bacaanya dengan lancar
2. Tahu artinya sesuai dengan bacaan.

Baik : Jika :
1. Hafal bacaanya dengan lancar
2. Tahu artinya namun sedikit kurang sesuai dengan bacaan.

Cukup Baik : Jika :
1. Hafal bacaanya dengan lancar
2. Tahu artinya namun kurang sesuai dengan bacaan.

Kurang Baik : Jika :
1. Hafal bacaanya dengan lancar
2. Tahu artinya namun tidak sesuai dengan bacaan.

Sub Bab C Perilaku yang Mencerminkan Pemahaman Ibadah *Ṣalat*

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan pesan yang ada pada gambar tersebut secara berkelompok, kemudian menyampaiakan hasil diskusinya di depan kelompok lain.
3. Setiap kelompok diminta untuk mencermati paparan hasil diskusi kelompok lain dan menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan.
4. Guru memberikan penguatan melalui pejelasan singkat tentang gambar tersebut dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran.
5. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mencermati perilaku teman-temanya di sekitar sekolah yang mencerminkan pemahaman ibadah *ṣalat* dan kemudian mendiskusikannya.
6. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memaparkan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. Kelompok yang lain menyimaknya serta menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan.
7. Setelah selesai pemaparan, setiap kelompok diminta untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis dan diserahkan ke guru untuk dinilai.
8. Guru memberikan simpulan dan penguatan dengan menjelaskan kembali berbagai perilaku terpuji (kebajikan) sebagai cermin dari pemahaman ibadah *ṣalat* sebagaimana tertera pada buku teks.

Pada kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” guru meminta agar setiap peserta didik mencari teman untuk saling menceritakan perilaku terpuji dari orang yang rajin *ṣalat* berjamaah di sekitar rumahnya dan pengalamannya dalam menghindari perilaku tercela sebagai implementasi pemahaman makna ibadah *ṣalat*. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

Rubrik Aktivitas Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Sub Bab D Pengalaman *Ṣalat* di Rumah dan di Masjid

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan pesan yang ada pada gambar tersebut secara berkelompok, kemudian menyampaiakan hasil diskusinya di depan kelompok lain.
3. Setiap kelompok diminta untuk mencermati paparan hasil diskusi kelompok lain dan menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan.
4. Guru memberikan penguatan melalui pejelasan singkat tentang gambar tersebut dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran.
5. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pengalaman mereka *ṣalat* di rumah dan di masjid.
6. Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mengamati dan mengajukan pertanyaan sekitar pengalaman melakukan *ṣalat* di rumah dan di masjid.
7. Guru memberiakan simpulan dan penguatan bahwa selain *ṣalat* di rumah, peserta didik terutama yang laki-laki dapat melakukan *ṣalat* di masjid. Mereka yang senantiasa *ṣalat* di masjid akan mendapatkan keutamaan dari Allah Swt. Semua jenis *ṣalat* baik *ṣalat* wajib maupun *ṣalat* sunnah dapat dilakukan di masjid. *ṣalat* wajib (Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya) sebaiknya dilakukan secara berjamaah, karena *ṣalat* wajib berjamaah lebih utama dari pada *ṣalat* sendirian.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," peserta didik diminta untuk menceritakan kembali pengalaman yang paling berkesan ketika melaksanakan *ịalat* di masjid secara tertulis dan diserahkan ke guru. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Sedang	Kurang

Keterangan:

Baik : Cerita runtun, relevan, dan logis.

Sedang : Runtun, relevan, namun tidak logis

Kurang : Kurang runtun, tidak relevan, dan tidak logis

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru menyimpulkan dan menyampaikan kembali poin-poin penting dari materi yang sudah dipelajari oleh peserta didik sebagai penguatan.

5. Penilaian

Pada kolom "ayo berlatih," guru memberikan penilaian sebagai berikut:

Tugas A "Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!"

Guru terlebih dahulu mengelompokkan jenis soal dan menentukan bobot nilainya.

Soal no.1, 2, dan 3 merupakan soal yang tidak membutuhkan pendapat sehingga nilainya harus lebih rendah daripa soal no. 4 dan 5 yang membutuhkan pendapat.

Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka pendistribusian skor tersebut adalah sebagai sebagai berikut:
Soal no. 1, 2, dan 3 yang membutuhkan penalaran, dikategorikan sebagai berikut:

1. Soal no. 1, 2, dan 3 yang tidak membutuhkan pendapat, dikategorikan sebagai berikut:

- Soal no.1 yang butuh jawaban lebih singkat, skornya 5.
- Soal no. 3 yang butuh jawan lebih panjang dari soal no. 1, skornya 10.
- Soal no. 2 yang butuh jawaban lebih panjang daripada soal no. 1 dan 3, skornya 15.
- Total skor untuk soal no.1,2 dan 3 adalah 40.

2. Soal no.4 dan 5 yang membutuhkan pendapat skornya masing-masing adalah 30 sehingga totalnya adalah 60.

Kemudian guru membuat rubrik dengan skor dan kategori sebagai sebagai berikut:

1. Soal no.1

Jawaban	Skor	Kategori
Jika menjawab: "Sungguh aku hadapkan wajahku."	5	Baik
Jika menjawab: "Sungguh aku hadapkan."	3	Cukup
Jika menjawab: "Wajahku."	1	Kurang

2. Soal no.2

Jawaban	Skor	Kategori
Jika menjawab: "Sesungguhnya *¡alat*ku, ibadah qurbanku, hidupku, dan matiku, hanya untuk Allah Rabb Semesta Alam."	15	Baik
Jika menjawab: "Sesungguhnya *¡alat*ku, ibadah qurbanku, hidupku, dan matiku, hanya untuk Allah."	10	Cukup
Jika menjawab: "Sesungguhnya *¡alat*ku ibadah qurbanku, hidupku, dan matiku."	5	Kurang

3. Soal no.3

Skor	Kategori	
Jika menjawab: "Ya Allah, ampunilah aku, belas kasihani-lah aku, cukupkanlah segala kekurangan-ku, angkatlah derajatku."	10	Baik
Jika menjawab: "Ya Allah, ampunilah aku, belas kasihani-lah aku."	5	Cukup
Jika menjawab: "Ya Allah, ampunilah aku."	2	Kurang

Tugas B “Tanggapilah Pertanyaan-pertanyaan ini dengan Jujur, sesuai dengan Keyakinanmu.”

- Guru dapat memberikan penilaian terhadap respon yang diberikan oleh peserta didik melalui rubrik penilaian sikap sebagai berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Sikap															
		Memahami Makna Ibadah *Ṣalat*				Memahami Keutamaan Ibadah *Ṣalat*				Memahami Makna Bacaan *Ṣalat*				Berperilaku yang Mencerminkan Pemahaman Ibadah *Ṣalat*			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Sikap dapat dikembangkan oleh guru sesuai opsi pernyataan yang ada.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Kategorisasi yang diberikan oleh guru untuk setiap peserta didik berdasarkan respon yang diberikan untuk setiap pernyataan hanya bersifat sementara. Karena penilaian sikap yang sesungguhnya adalah hasil akumulasi dari sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik selama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Tugas C “Ayo Praktikkan”

Tugas no.1 dan no.2

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dengan rubrik dan penskoran sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Baik	Sedang	Kurang

Keterangan:

Baik : Cerita runtun, relevan, dan logis.
Sedang : Runtun, relevan, namun tidak logis
Kurang : Kurang runtun, tidak relevan, dan tidak logis

Catatan Umum:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan melalui tabel berikut ini:

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan perilaku gemar membaca, pantang menyerah, rendah hati, dan hemat. Beberapa pilihan dapat dilakukan misalnya menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku-perilaku tersebut dalam lembaran kertas. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai atau pujian bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi gemar membaca, pantang menyerah, rendah hati, dan hemat dan melakukan penilaian kembali (lihat point 5). Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati kedisiplinan anak dalam melakukan ibadah *ṣalat*, kemampuan anak dalam membaca dan memahami makna bacaan *ṣalat*, dan perilaku terpuji anak sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah dan bacaan *ṣalat*, yang diperlihatkan oleh anak.

BAB 10

Kisah Keteladanan Wali Songo

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.10 Mengetahui kisah keteladan Wali Songo.
4.13 Menceritakan kisah keteladanan Wali Songo.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:
- a. Mengetahui kisah teladan Wali Songo.
- b. Menceritakan kisah teladan Wali Songo.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menyapa peserta didik.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu minimal 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam gambar tersebut.
3. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan.
4. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari.

Sub Bab A Siapakah Wali Allah itu?

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan pesan yang ada pada gambar tersebut secara berkelompok, kemudian menyampaiakan hasil diskusinya di depan kelompok lain.
3. Setiap kelompok diminta untuk mencermati paparan hasil diskusi kelompok lain dan menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan.
4. Guru memberikan penguatan melalui pejelasan singkat tentang gambar tersebut dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran.
5. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mencermati sifat-sifat wali Allah sebagaimana terdapat pada buku teks.
6. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan hasil pengamatan mereka terhadap sifat-sifat wali Allah.
7. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain ikut mencermati serta mempertanyakan beberapa hal atau pernyataan yang berkaiatan dengan sifat-sifat wali Allah.
8. Guru meminta laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis dari masing-masing kelompok.
9. Guru memberikan simpulan dan penguatan berdasarkan berbagai sumber kepustakaan yang terkait dengan sifat-sifat wali Allah.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bias,” guru meminta agar peserta didik menyebutkan masing-masing tiga contoh perbuatan syirik dan maksiat. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

Jawaban	Skor	Kategori
Jika jawaban siswa betul semua	100	Baik
Jika Jawaban siswa yang betul hanya 2	70	Cukup
Jika Jawaban siswa yang betul hanya 1	35	Kurang

Sub Bab B Kisah Teladan Wali Songo

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan pesan yang ada pada gambar tersebut secara berkelompok, kemudian menyampaikan hasil diskusinya di depan kelompok lain.
3. Setiap kelompok diminta untuk mencermati paparan hasil diskusi kelompok lain dan menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan.
4. Guru memberikan penguatan melalui pejelasan singkat tentang gambar tersebut dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran.
5. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mencermati kisah keteladanan Wali Songo sebagaimana terdapat pada buku teks.
6. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan hasil pengamatan mereka terhadap kisah keteladanan Wali Songo.
7. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain ikut mencermati serta mempertanyakan beberapa hal atau pernyataan yang berkaiatan dengan kisah keteladanan Wali Songo.
8. Guru meminta laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis dari masing-masing kelompok.
9. Guru memberikan simpulan dan penguatan berdasarkan berbagai sumber kepustakaan yang terkait dengan kisah keteladanan Wali Songo.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bias,” guru meminta peserta didik untuk memberikan jawaban terhadap soal-soal yang diberikan secara individu. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut dan penskoran sebagai berikut.

- Guru terlebih dahulu mengelompokkan jenis soal dan menentukan bobot nilainya.
- Soal no.1 merupakan soal yang tidak membutuhkan pendapat sehingga nilainya harus lebih rendah daripada soal no. 2 dan 3 yang membutuhkan pendapat.

Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka pendistribusian skor tersebut adalah sebagai sebagai berikut:

1. Soal no. 1 yang tidak membutuhkan pendapat, skornya adalah 20.
2. Soal no.2 dan 3 yang membutuhkan pendapat, masing-masing skornya adalah 40, sehingga totalnya adalah 80.

- Kemudian guru membuat rubrik dengan skor sebagai berikut:

1. Soal no.1

Jawaban	Skor	Kategori
Jika jawaban siswa betul semua	20	Sangat Baik
Jika Jawaban siswa yang betul hanya 4	16	Baik
Jika Jawaban siswa yang betul hanya 3	12	Cukup
Jika Jawaban siswa yang betul hanya 2	8	Kurang
Jika Jawaban siswa yang betul hanya 1	4	Sangat Kurang

2. Soal no.2

Jawaban	Skor	Kategori
Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, dan logis.	40	Baik
Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, dan tidak logis.	20	Cukup
Jika cerita yang disampaikan tidak runtun, relevan, dan tidak logis.	10	Kurang

3. Soal no.3 (sama dengan soal no.2)

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru memberikan simpulan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting yang harus diketahui oleh peserta didik.

5. Penilaian

Tugas A "Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

Pada tugas ini Setiap soal mempunyai sekor 20. Jika soal yang ada berjumlah 5 soal, maka skor keseluruhan adalah 100.

Guru dapat membuat rubrik dengan skor dan kategori sebagai berikut.

Jawaban	Skor	Kategori
Jika jawaban semua soal benar	100	Sangat Baik
Jika jawaban soal yang benar 4	80	Baik
Jika jawaban soal yang benar 3	60	Cukup
Jika jawaban soal yang benar 2	40	Kurang
Jika jawaban soal yang benar 1	20	Sangat Kurang

Tugas B "Tanggapilah Pernyataan-pernyataan ini dengan Jujur, sesuai dengan Keyakinanmu"

Guru dapat memberikan penilaian terhadap respon yang diberikan oleh peserta didik melalui rubrik penilaian sikap sebagai berikut

No.	Nama Peserta Didik	Sikap							
		Memahami Kisah Teladan Wali-wali Allah				Sikap yang Mencerminkan Pemahaman terhadap Kisah Teladan Wali-wali Allah			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Sikap dapat dikembangkan oleh guru sesuai opsi pernyataan yang ada.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Kategorisasi yang diberikan oleh guru untuk setiap peserta didik berdasarkan respon yang diberikan untuk setiap pernyataan hanya bersifat sementara. Karena penilaian sikap yang sesungguhnya adalah hasil akumulasi dari sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik selama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Tugas C "Ayo Praktikkan"

Tugas ini dilakukan secara kelompok atau berpasangan. Untuk penilaiannya dapat dilakukan sebagai berikut ini:

Rubrik penilaian peran peserta didik dalam pentas drama

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Penghayatan			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat dikembangkan oleh guru sesuai kebutuhan.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Rubrik penilaian kelompok dalam pentas drama:

No.	Pentas Drama	Baik	Sedang	Kurang
1.	Kelompok 1			
2.	Kelompok2			
3.	Dst ……….			

Keterangan:

1. Baik : Isi cerita sesuai dengan judul, adanya kerja sama yang baik dan kompak, adanya penghayatan peran dari para pemeran.
2. Sedang : Isi cerita sesuai dengan judul, adanya kerja sama yang baik dan kompak, kurang adanya penghayatan peran dari para pemeran.
3. Kurang : Isi cerita kurang sesuai dengan judul, kurang adanya kerja sama yang baik dan kurang kompak, kurang adanya penghayatan peran dari para pemeran.

Catatan Umum:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan melalui tabel berikut ini:

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa buku bacaan tentang para tokoh pejuang muslim Nusantara selain yang disebutkan dalam buku teks. Peserta didik diminta mencermati dan mencatat sikap keteladan oleh para tokoh tersebut. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai atau pujian bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru dapat memberikan bimbingan baik dengan cara menjelaskan kembali materi pembelajaran atau dengan memberikan tugas yang relevan dan melakukan penilaian kembali (lihat point 5). Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk melihat apa yang sudah dipelajari oleh peserta didik dan kemudian mengamati perilaku yang mencerminkan keteladan—dari para tokoh yang terdapat dalam buku teks—dalam keluarganya.

Disamping deskripsi di atas, dalam membuat perencanaan, melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan penilaian, guru juga disarankan mengembangkan lebih lanjut dengan mengacu standar proses dan standar penilaian yang ditetapkan.

BAB 11

PENUTUP

Penutup

Al-Hamdulillāḥ, semoga buku ini dapat membantu memudahkan dan memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan penilaian terhadap proses pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan berbagai pendekatan, model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang diperkaya dengan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran.

Akhirnya penulis mengharapkan hasil proses pembelajaran dapat mewujudkan perubahan sikap yang lebih baik bagi kemajuan Bangsa Indonesia pada masa yang datang. Amin...

Ikhtisar Buku Pedoman Guru

Buku Guru ini memberikan panduan kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedi, dan interaksi guru dengan orang tua peserta didik. Dengan demikian tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab.

Daftar Pustaka

Daradjat, Zakiah. 1995. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi ksara.

http://d-winur.blogspot.com/2009/05/pengertian-kd-indikator-materi.html

Ismail SM. 2011. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang: Rasail Cetakan ke-16.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SNP)

Kementerian Pendidikan Nasional. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2007. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.

Kementerian Agama. 2010. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama.

Kementerian Agama. 2011. Keputusan Menteri Agama RI (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

Kementrian Agama. 2012. Buku Pegangan Guru SD / MI. Jakarta: Penerbit Arya Duta.

Mulya, Andi.2012. Pendidikan Lingkungan Kehidupan Jakarta. Jakarta: CV Akar Aksara Indonesia.

Peraturan No. 32 tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pusat Kurikulum. 2008. Model Penilaian Kelas SD/MI/SDB. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional.

Glosarium

Al-‘Adl	:	Allah Maha Adil
Al-Amīn	:	Dapat dipercaya, dan bertanggung jawab
Al-Baṣīr	:	Allah Maha Melihat
Al-Khalīq	:	Sang Pencipta
Al-‘Aẓīm	:	Allah Maha Agung
Audio	:	Alat peraga yang bersifat dapat didengar (misal radio)
Aurat	:	Bagian tubuh yang tidak boleh kelihatan menurut hukum Islam, seperti kemaluan dan lain-lainnya
Berhala	:	Sesuatu (selain Allah) yang dipuja-puja atau dipertuhankan.
Batal	:	Tidak sah dan harus diulang.
Cebok/ Istinja’	:	Membersihkan najis yang menempel pada dubur atau kubul.
Gaib	:	Tidak nampak; tidak kelihatan; tidak nyata.
Hadas	:	Keadaan badan tidak suci karena keluarnya sesuatu dari kubul dan dubur.
Jujur	:	Berkata apa adanya; tidak curang
Kompak	:	Bersatu padu (dalam menanggapi atau menghadapi suatu masalah).
Makhluk	:	Segala sesuatu yang diciptakan oleh Al-Khaliq.
Malaikat	:	Makhluk Allah yang taat, memiliki sayap, dan diciptakan dari cahaya.
Mandi wajib	:	Mandi junub; Mandi untuk bersuci dari hadas besar (junub, keluar mani, nifas, dsb).
Najis	:	Kotoran yang dapat menjadikan seseorang terhalang untuk beribadah.
Rukun *ṣalat*	:	Aturan yang harus dipenuhi ketika *ṣalat*. Apabila rukun *ṣalat* tidak dipenuhi maka *ṣalat*-nya tidak sah.
Sabar	:	Menahan diri; tabah.
Sahabat Nabi	:	Orang yang mengenal dan melihat langsung Nabi Muhammad SAW, membantu perjuangannya dan meninggal dalam keadaan muslim.
Santun	:	Halus dan baik bahasa serta tingkah lakunya
Ṣalat	:	(1) Doa; (2) Amal ibadah kepada Allah yang tersusun dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbiratul-ihram dan diakhiri dengan salam.

Ṣaf : Deret atau barisan jamaah *ṣalat*.

Solid : Kuat; kukuh; berbobot.

Sarat *ṣalat* : Segala sesuatu yang wajib dipenuhi sebelum mengerjakan *ṣalat*.

Sarat wajib *ṣalat*: Sarat yang menyebabkan seseorang wajib melaksanakan *ṣalat*.

Sarat sah *ṣalat* : Sarat yang menjadikan *ṣalat* seseorang diterima secara syar'i di samping ada ketentuan lain seperti rukun *ṣalat*.

Sirik : Penyekutuan Allah dengan yang lain, seperti: menyembah patung, tempat keramat, dan kuburan, ataupun kepercayaan terhadap keampuhan peninggalan nenek moyang yang diyakini akan menentukan dan mempengaruhi jalan kehidupan

Takwa : Terpeliharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Wuḍu : Menyucikan diri (sebelum shalat) dengan membasuh muka, tangan, kepala.

Tayammum : Wudhu dengan debu (pasir, tanah) yang suci karena tidak ada air atau karena halangan memakai air, seperti sakit.

Tawaḍu' : Rendah hati; tidak sombong.

Teladan : Sesuatu (perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya) yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh .

Tobat : Sadar dan menyesal atas perbuatan yang salah, atau jahat dan berniat akan memperbaiki perbuatannya.

Wali Allah : Orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah.

Wali Songo : Wali yang jumlahnya sembilan orang yang menyebarkan ajaran Islam di Pulau Jawa.